

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WRITE AROUND*
TERHADAP KEMAMPUAN KOLABORASI MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD N 054914
KOTA LAMA TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**SINDI AULIA
NPM. 1802090025**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 07 Oktober 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Sindi Aulia
N.P.M : 1802090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* terhadap Kemampuan Kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1.

3.

2.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Sindi Aulia
N.P.M : 1802090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* Terhadap Kemampuan Kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

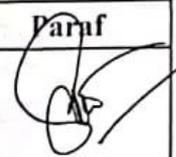
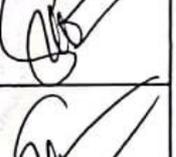
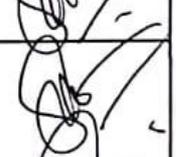
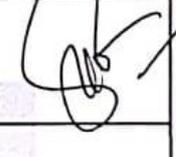
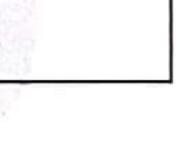


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

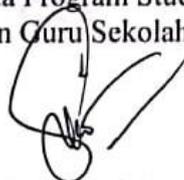


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Sindi Aulia
 N.P.M : 1802090025
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* Terhadap Kemampuan Kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
Selasa, 06 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan pada tabel Waktu Penelitian Perbaikan Pembahasan Hasil Penelitian 	
Jumat, 09 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan tabel hasil Kemampuan Kolaborasi dan Hasil Penelitian 	
Senin, 12 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas 	
Rabu, 14 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan Stempel Kepala Sekolah pada Rpp dan silabus 	
Sabtu, 17 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan Abstrak Perbaikan diagram 	
Selasa, 20 September 2022	Acc Sidang Skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, September 2022

Dosen Pembimbing



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sindi Aulia
N.P.M : 1802090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* Terhadap Kemampuan Kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Sindi Aulia, NPM. 1802090025. Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* Terhadap Kemampuan Kolaborasi Mata Pelajaran Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi FKIP, UMSU 2022.

SINDI AULIA

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email : sandyaulia376@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan kolaborasi siswa di kelas V SD N 054914 Kota Lama tahun ajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berkolaborasi siswa kelas V SD Negeri 054914 Kota Lama sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *write around*. Serta untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *write around* terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas V SD Negeri 054914 Kota Lama. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *One grup pretest-posttest design*, yaitu design yang tidak menggunakan kelompok kontrol pada saat penelitian. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan kolaborasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *write around* terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar selama proses pembelajaran sangat rendah dimana 15 orang siswa telah memenuhi nilai KKM dan 20 siswa belum memenuhi nilai KKM. dengan nilai rata-rata 72,3. Kemampuan berkolaborasi siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran *writa around* terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sesudah menggunakan model pembelajaran *write around* selama proses pembelajaran sudah meningkat dimana semua siswa telah memenuhi nilai KKM dengan nilai rata-rata 88,5. Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *write around* terhadap kemampuan Berkolaborasi Siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Write Around*, Kemampua Kolaborasi

ABSTRACT

Sindi Aulia, NPM. 1802090025. The Influence of the Write Aroun Learning Model on the Collaboration Ability of Class V Students at SD N 054914 Kota Lama Academic Year 2022/2023. Thesis FKIP, UMSU 2022.

SINDI AULIA

Primary School Teacher Education Study Program

Email : sandyaulia376@gmail.com

This research is motovated by the low collaboration ability of student in class V SD N 054914 Kota Lama school year 2022/2023. The purpose of this study was to determine the collaboration skills of fifth grade students at SD Negeri 054914 Kota Lama before and after using the write around learning model. And to determine the effect of the write around learning model on the collaboration abilities of fifth grade students at SD Negeri 054914 Kota Lama. The approach in this study uses a quantitative approach. The research method used is a one-group pretest-posttest design, which is a design that does not use a control group at the time of the study. The results showed that the collaboration ability of students before using the write around learning model was seen from the activities of students in the teaching and learning process during the learning process which was very low where 15 students had met the KKM score and 20 students had not met the KKM score. with an average value of 72.3. The ability to collaborate with students after using the Writa Around Learning Model can be seen from the activities of students in the teaching and learning process after using the Write Around learning model during the learning process which has increased where all students have met the KKM score with an average value of 88.5. There is an influence of the write around learning model on the ability of students to collaborate.

Keywords: Write Around Learning Model, Collaboration Ability

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, Mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda tercinta Supono dan Ibunda tercinta Karsilah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul. “Pengaruh Model Pembelajaran *Write around* terhadap Kemampuan kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam kesempatan ini, izinkan penulia untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst., M.Hum., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidika Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ismail Saleh, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidika Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam menyelesaikan segala berkas administrasi yang dibutuhkan selama perkuliahan
8. Terima kasih kepada Abang Sigit Pramana dan Kakak ipar Mauliana Ulfa yang selalu memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat tercinta Desy Tri Wulandari yang selalu memberikan semangat dan selalu menyediakan waktunya untuk penulis berkeluh kesah.

10. Sahabat seperjuangan Mutiara Alawiyah Siregar dan Ayu Amanda Lestari yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi in.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, Oktober 2022
Penulis

Sindi Aulia
NPM. 1802090025

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDAAN TEORI	10
A. Kerangka Teori	10
1. Model Pembelajaran <i>Write around</i>	10
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Write around</i>	10
b. Langkah-langkah Model Kooperatif tipe <i>Write around</i>	11
2. Kemampuan Kolaborasi Belajar Siswa.....	15
a. Pengertian Kemampuan Kolaborasi Belajar Siswa	15
b. Tujuan Kemampuan Kolaborasi Belajar Siswa	15
c. Langkah-langkah Kemampuan Kolaborasi Belajar Siswa	17

d. Karakteristik dalam Kemampuan Kolaborasi Belajar Siswa.....	19
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kolaborasi Belajar Siswa.....	21
f. Indikator Kemampuan Kolaborasi.....	25
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Definisi Variabel Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	42
a. Obsrvasi Pretest Kemampuan Kolaborasi.....	43
b. Obsrvasi Postest Kemampuan Kolaborasi	46
2. Syarat Pengujian.....	51
a. Uji Normalitas.....	51
b. Uji Homogenitas	52
c. Pengujian Hipotesis	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54

1. Kemampuan Kolaborasi Sebelum dan Sesudah	54
2. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Write around</i>	
C. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. KESIMPULAN.....	59
B. SARAN.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Ulangan Harian IPS SD 054914 Kota Lama	4
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	32
Table 3.3	Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Kolaborasi	34
Table 4. 1	Kemampuan Kolaborasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Write Around</i>	43
Table 4.2	Distribusi Kemampuan Kolaborasi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Write Around</i>	44
Tebel 4.3	Kemampuan Kolaborasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Write Around</i>	47
Table 4.4	Distribusi Kemampuan Kolaborasi Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Write Around</i>	48
Table 4.5	Uji Normalitas	51
Table 4.6	Uji Homogenitas	52
Table 4.7	Uji T	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	65
Lampiran 2 Silabus Pembelajaran	70
Lampiran 3 Data Ulangan Harian Siswa SD Kelas V	74
Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli	76
Lampiran 5 Lembar Observasi Kemampuan Kolaborasi.....	78
Lampiran 6 Hasil Lembar Observasi Pretest dan Postest	82
Lampiran 7 Materi Pembelajaran	86
Lampiran 8 Hasil Lembar Kerja Siswa	91
Lampiran 9 Dokumentasi	93
Lampiran 10 K1	96
Lampiran 11 K2	97
Lampiran 12 K3	98
Lampiran 13 Permohonan Riset.....	99
Lampiran 14 Balasan Izin Riset.....	100
Lampiran 15 Riwayat Hidup.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan dan kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai megaskills yang mantap. Hal tersebut tidak lain adalah untuk menyiapkan manusia yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan tuntutan zaman dan masyarakat saat ini yang lebih dikenal dengan tantangan abad ke- 21. Tantangan abad ke-21 ditandai dengan terjadinya percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta tidak terdapatnya batas antar “ruang dan waktu” antarnegara yang memunculkan adanya pasar bebas. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia harus siap menghasilkan generasi muda yang dibekali keterampilan abad ke-21.

Keterampilan abad 21 menjadi topik yang banyak diperbincangkan beberapa waktu terakhir, karena memasuki abad ke-21 ini lapangan pekerjaan baru berbasis produksi, analisis, distribusi dan komunikasi informasi mulai bermunculan. Dianalogikan dengan pada masa-masa sebelum berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, para tamatan perguruan tinggi Indonesia kini lebih memerlukan keterampilan yang lebih untuk dapat berhasil dalam menghadapi kompetisi yang ketat pada abad ke-21. Perihal ini ialah sanggahan yang harus ditanggapi dengan sebaik-baiknya. Sekolah kini dihadapkan dengan bagaimana menciptakan cara dalam rangka mengharuskan siswa sukses dalam

pekerjaan dan kehidupan melalui penguasaan keterampilan berpikir kreatif, pemecahan masalah yang fleksible, berkolaborasi dan berinovasi (Zubaidah, 2016).

Menurut Trilling dan Fadel (2018: 31) mengemukakan bahwa kolaborasi diidentifikasi sebagai hasil pendidikan yang penting dikarenakan pembelajaran abad ke-21 mencakup 4K, yaitu kolaborasi, kreativitas, berpikir kritis, dan komunikasi. Kreativitas adalah mampu menghasilkan ide ide inovatif yang dapat berkontribusi dan menantang pembelajaran lebih lanjut. Berfikir kritis adalah proses berfikir yang membangun yang bertujuan untuk mencari solusi. Komunikasi adalah keterampilan yang mencakup gagasan tentang cara mengekspresikan diri secara efektif, baik dalam keterampilan produktif sebagai bentuk lisan atau tulisan. Dalam penelitian ini peneliti fokus untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi pada peserta didik

Keterampilan kolaborasi dianggap penting dalam proses pembelajaran karena keterampilan kolaborasi ini dapat meningkatkan kinerja akademik dan dapat meningkatkan rasa sosial pada siswa. Kolaborasi merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa masa kini agar siap ketika terjun ke dunia pekerjaan, siswa masa kini dituntut dapat berkolaborasi satu sama lain dalam lingkungan sekolah juga dengan masyarakat global. Selain untuk siap terjun ke dunia kerja, keterampilan kolaborasi menuntun para siswa supaya siswa mendapatkan keselarasan hidup yaitu hidup bersama dengan sesama, sama-sama menghormati pendapat, dapat menambungkan prospek kerja, dan dapat menumbuhkan komitmen akan partisipasi masyarakat (Apriono, 2018).

Pengambilan keputusan secara bersama, berbagi informasi, berkolaborasi, berinovasi dan kecepatan bekerja menjadi aspek yang sangat penting pada saat ini. Kolaborasi pada pembelajaran sungguh berarti lantaran mampu menumbuhkan cara berpikir tingkat tinggi serta sanggup menyokong siswa akan menggapai hasil akhir yang berkualitas. Kemendikbud (2013) mengungkapkan sekolah hedaknya mulai menajalankan investasi keterampilan berpikir tingkat tinggi dan berkolaborasi untuk mencukupi desakan pendidikan. Kemendikbud menginterpretasikan bahwa pembelajaran memfokuskan pada berpikir analitis dan kerjasama dalam menyelesaikan masalah. Kolaborasi dalam pembelajaran bermakna sebab dapat menumbuhkan berpikir tingkat tinggi serta mampu menunjang siswa demi menggapai hasil akhir yang berkualitas (Apriono, 2018).

Keterampilan kolaborasi dianggap penting dalam proses pembelajaran karena keterampilan kolaborasi ini dapat meningkatkan kinerja akademik dan dapat memingkatkan rasa sosial pada siswa. Keterampilan kolaborasi masa kini membentuk kerjasama sebagai struktur interaksi yang dirancang sedemikian rupa untuk menyederhanakan usaha kolektif untuk mencapai tujuan bersama dengan melalui keterampilan kolaborasi, siswa memiliki kemampuan bekerjasama dan sosial untuk mencapai keutuhan bersama (NEA, 2014). Buruknya keterampilan kolaborasi yang dimiliki oleh siswa didukung juga dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Julita (2016) tentang sikap kerjasama dan interaksi sosial yang dimiliki siswa dimana hasil menunjukkan bahwa sikap tersebut masih rendah, sehingga siswa perlu dilatihkan tentang sikap bekerjasama. Selain

itu, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti telah lakukan salah satu guru SD 054914 Kota Lama, menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan kolaborasi yang dimiliki oleh siswa masih kurang dimiliki oleh siswa karena terdapat beberapa indikator seperti bekerjasama, berkomunikasi, berkompromi, fleksibilitas dan bertanggung jawab pada setiap kegiatan diskusi siswa masih harus dimotivasi oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 15 Februari 2022 dengan Bapak Ansari Rahman, S.Pd guru mata pelajaran IPS yang dilakukan di SD 054914 Kota Lama tepatnya kelas V masih terlihat rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh siswa, kelas V hanya 13 orang siswa yang mendapatkan nilai lebih besar sama dengan 75, dan 22 orang siswa mendapat nilai dibawah 75, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75.

Table 1.1
Hasil Ulangan Harian IPS Siswa Kelas V SD 054914 Kota Lama
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nilai	Jumlah Siswa	Kriteria
1	≥ 75	13 Orang	Tuntas
2	< 75	22 Orang	Tidak Tuntas
Total	-	35 Orang	-

Sumber :Dokumen daftar nilai di SD 054914 Kota Lama

Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya guru sebagai pendidik kurang kreatif dalam memvariasikan model pembelajaran dan

kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga kecenderungan siswa menjadi pasif, malas, dan tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Masih kurangnya keterampilan kolaborasi yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat dari sikap kerjasama dan interaksi sosial yang dimiliki siswa. Hasil menunjukkan bahwa sikap tersebut masih rendah, sehingga siswa perlu dilatihkan tentang sikap bekerjasama. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti telah lakukan kepada guru di Sekolah tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan kolaborasi yang dimiliki oleh siswa masih kurang dimiliki oleh siswa karena terdapat beberapa indikator seperti bekerjasama, berkomunikasi, berkompromi, fleksibilitas dan bertanggung jawab pada setiap kegiatan diskusi siswa masih harus dimotivasi oleh guru.

Rendahnya keterampilan kolaborasi yang dimiliki siswa ini dikarenakan terbiasanya siswa belajar dengan pembelajaran yang masih berfokus pada buku dan guru masih mendominasi peranannya sebagai sumber ilmu yang hanya menganggap siswa laksana sebuah media yang akan diisi pengetahuan oleh guru serta guru tidak menggunakan model pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku membuat siswa tidak dapat mengetahui bagaimana cara berkolaborasi dengan sesama siswa.

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru kepada siswa. Siswa adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Agar benar-benar memahami dan dapat menerangkan

pengetahuan, siswa perlu di dorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berusaha keras mewujudkan ide-idenya (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013). Solusi untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih terfokus kepada siswa yang lebih aktif.

Mengingat pentingnya model pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang ditentukan. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD N 054914 Kota Lama khususnya pada mata pelajaran IPS pada saat proses pembelajaran guru sering menggunakan model pembelajaran konvensional yang membuat peserta didik kurang melatih kemampuan kolaborasi siswa. Dengan model pembelajaran tersebut peserta didik bosan dan malas untuk berkolaborasi sehingga dapat mempengaruhi kemampuan kolaborasi pada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang akan diterapkan peneliti dalam meningkatkan kemampuan berkolaborasi siswa di SD N 054914 Kota Lama adalah model pembelajaran *write around* sebagai model pembelajaran.

Alasan peneliti mengambil model pembelajaran *write around* karena model pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan untuk kemampuan kolaborasi siswa. Model pembelajaran secara berkelompok mampu membuat peserta didik bekerja sama, kompak, menghargai pendapat orang lain, aktif, dan berani mengemukakan pendapat atau ide dan gagasannya.

Melalui penggunaan model pembelajaran *Write around* peserta didik dapat menggali, menemukan, dan mengelola sendiri pengetahuannya melalui

diskusi dengan teman kelompoknya, sehingga pembelajaran pun menjadi aktif dan efektif. Pembelajaran *Write around* juga melatih peserta didik untuk mampu berkolaborasi dan toleran terhadap peserta didik lain.

Pembelajaran IPS yang digunakan untuk mengetahui keterampilan kolaborasi siswa melalui model pembelajaran *Write around* dapat menggunakan materi apa saja, akan tetapi materi yang digunakan pada penelitian kali ini adalah jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Write around* terhadap Kemampuan kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya keterampilan kolaborasi yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat dari sikap kerjasama dan interaksi sosial yang dimiliki siswa.
2. Guru sebagai pendidik kurang kreatif dalam memvariasikan model pembelajaran dan kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga kecenderungan siswa menjadi pasif, malas, dan tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
3. Kemampuan keterampilan kolaborasi yang dimiliki oleh siswa masih kurang dimiliki oleh siswa karena terdapat beberapa indikator seperti bekerjasama, berkomunikasi, berkompromi, fleksibilitas dan bertanggung

jawab pada setiap kegiatan diskusi siswa masih harus dimotivasi oleh guru.

4. Rendahnya keterampilan kolaborasi yang dimiliki siswa ini dikarenakan terbiasanya siswa belajar dengan pembelajaran yang masih berfokus pada buku dan guru masih mendominasi peranannya sebagai sumber ilmu yang hanya menganggap siswa laksana sebuah media yang akan diisi pengetahuan oleh guru

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan memfokuskan penelitian yang akan dilaksanakan, perlu adanya pembatasan masalah. Maka batasan permasalahan dalam penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran *Write around* dan hasil yang diteliti adalah kemampuan berkolaborasi Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan kolaborasi pada mata pelajaran IPS sebelum menggunakan model Pembelajaran *Write around* siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023?.
2. Bagaimana kemampuan kolaborasi pada mata pelajaran IPS sesudah menggunakan model Pembelajaran *Write around* siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023?.

3. Bagaimana pengaruh Model Pembelajaran *Write around* terhadap Kemampuan kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023?''.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan kolaborasi pada mata pelajaran IPS sebelum menggunakan model Pembelajaran *Write around* siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kemampuan kolaborasi pada mata pelajaran IPS sesudah menggunakan model Pembelajaran *Write around* siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Write around* terhadap Kemampuan kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Untuk lebih melatih dan mengembangkan keterampilan kolaborasi antar siswa setelah siswa menggunakan model pembelajaran *write around*
 - b. Untuk menambah pengalaman siswa dalam menilai temannya dengan menggunakan model pembelajaran *write around*.

2. Bagi Guru

- a. Untuk membantu guru sebagai alternatif penilaian siswa baik itu penilaian keterampilan maupun penilaian pemahaman pengetahuan siswa.
- b. Untuk mengetahui kemampuan keterampilan kolaborasi siswa dalam kegiatan berdiskusi ataupun bekerja secara kelompok.
- c. Untuk mengetahui adakah hubungan antara keterampilan kolaborasi dengan pemahaman konsep siswa.

3. Bagi Peneliti lain

Untuk menjadi acuan untuk dapat mengembangkan penilaian keterampilan agar siswa dapat mengembangkan keterampilan kolaborasi sehingga siswa merasa kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

BAB II

LANDAAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Write around*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Write around*

Menurut Hamdani (2016: 80) model adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Penyampaian berlangsung dalam interaksi edukatif, dapat juga diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Write adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa Inggris yang berarti menulis, sedangkan *around* yang berarti melingkar. *Write around* adalah menulis melingkar. *Write around* dalam pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4 orang, masing-masing anggota akan mendapat kesempatan menulis sebuah karangan atau ringkasan yang masih rumpang. Metode pembelajaran *write around* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

Metode *Write around* tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yang membuat mereka lebih kreatif. Fathurrohman (2017: 299) menyatakan bahwa guru melibatkan siswa untuk berbagi pendapat atau memperdebatkan hal-hal adalah tujuan dari metode menulis sekitar.

Strategi ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Itu juga berkembang kemampuan menulis siswa dengan meminta mereka untuk berpikir kritis dan konstruktif dan menanggapi pendapat siswa yang berbeda dalam satu kelompok.

Menurut Mandal (2016: 31) menulis dimulai dengan kalimat starter dan dilanjutkan oleh siswa secara berkelompok dengan melewati kalimat. Itu siswa menulis kepada siswa berikutnya. Setelah semua siswa selesai menulis kalimat dengan pendapat mereka sendiri, guru harus memberikan waktu kepada siswa untuk menulis kesimpulan dalam kelompoknya.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode *write around* digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa dimana guru melibatkan siswa untuk berbagi pendapat atau memperdebatkan hal-hal adalah tujuan dari metode menulis sekitar.

b. Langkah-langkah Model Kooperatif tipe *Write around*

Menurut Warsono (2017: 60) Langkah-langkah Metode *Write around* Terdapat tujuh langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif. Langkah-langkah pembelajaran metode *write around*:

- 1) Guru membuat kalimat tidak lengkap yang merangsang murid untuk berpikir.
- 2) Siswa dikelompokkan dalam kelompok empat orang dan diminta untuk duduk melingkar

- 3) Guru memberikan kertas yang sudah ada satu kalimat yang belum rumpang kepada salah satu siswa dalam kelompok
- 4) Sekalipun berkelompok, guru meminta seluruh siswa untuk menyelesaikan kalimat tersebut secara mandiri
- 5) Kemudian para siswa menyerahkan jawaban kepada teman disebelah kanannya. Teman tersebut kemudian membacakan jawaban dari temannya serta membambahkan kalimat tambahan pada jawaban teman yang diperlukan
- 6) Setelah beberapa putaran, akan timbul satu cerita atau ringkasan cerita yang berasal dari empat orang
- 7) Guru memberikan waktu tambahan kepada para siswa untuk mengedit atau membuat kesimpulan dari cerita yang mereka buat bersama tadi sebelum kemudian mereka melakukan sharing dengan kelompok lain di dalam kelas.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *write around* siswa dapat berfikir analitis dan kritis. Menurut Mandal, (2016: 226). Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *write around* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok dapat terdiri dari 4-5 anggota dan membuat lingkaran di setiap kelompok.
- 2) Guru dapat memberikan kalimat awal untuk masing-masing kelompok.
- 3) Setiap anggota akan menyelesaikan kalimatnya dan meneruskan tulisan ke kanan.

- 4) Para siswa kemudian akan membaca yang mereka terima dan menambahkan kalimat lain kepadanya dan menyebarkannya lagi ke kanan sampai semua siswa menambahkan kalimat mereka di kelompok.
- 5) Setelah beberapa putaran, siswa akan diberi waktu untuk menambahkan kesimpulan atau mengedit bagian-bagian tertentu, kemudian membagi cerita mereka di depan kelas.
- 6) Perwakilan siswa di setiap kelompok dapat membaca paragraf mereka untuk berbagi dengan seluruh kelas.

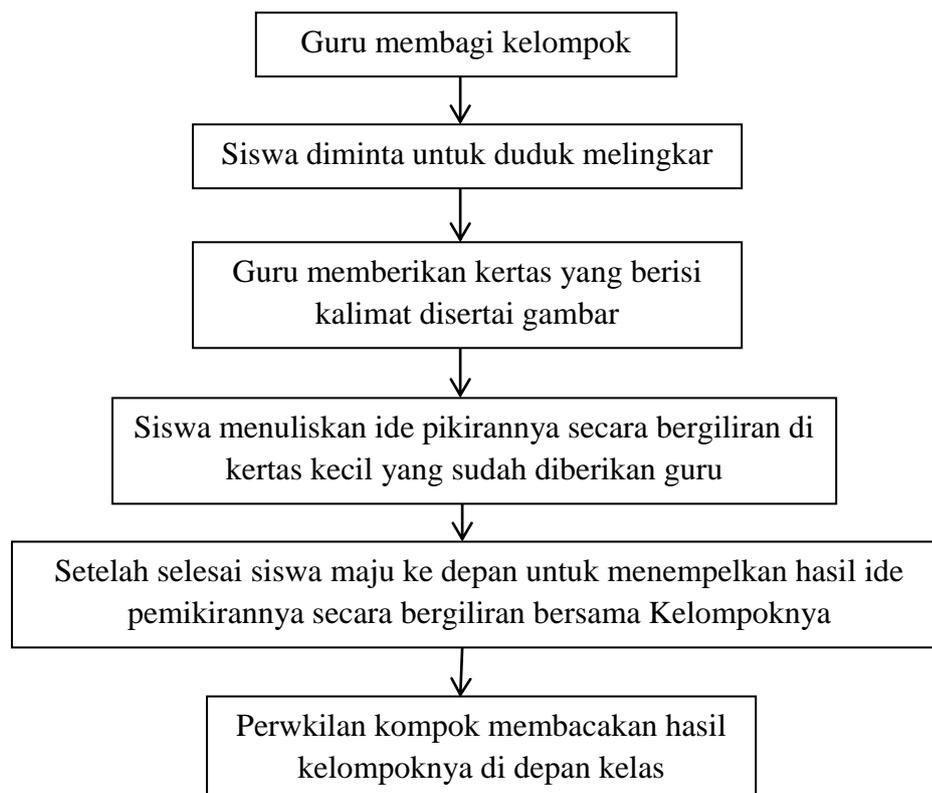
Menurut Barkley (2017: 358) langkah-langkah model pembelajaran *write around* yaitu:

- 1) Bentuk kelompok beranggotakan empat orang dan sampaikan pengarahannya pada kelompok atau bagian dalam bentuk selebaran.
- 2) Tentukan atau minta siswa menentukan anggota kelompok yang akan memulai lebih dahulu dan sampaikan pada siswa bahwa mereka harus mengedarkan kertas tersebut searah jarum jam.
- 3) Minta siswa pertama untuk menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin kemudian bacakan respon tersebut dengan keras supaya siswa lain punya kesempatan untuk memikirkan dan mempersiapkan respon.
- 4) Minta siswa tersebut menyerahkan kertas pada siswa berikutnya, dan mengikuti langkah yang sama.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka model pembelajaran *write around* Guru membuat kalimat tidak lengkap yang merangsang murid untuk berpikir. Siswa dikelompokkan dalam kelompok empat orang dan diminta

untuk duduk melingkar, Guru memberikan kertas yang sudah ada satu kalimat yang belum rumpang kepada salah satu siswa dalam kelompok, Sekalipun berkelompok, guru meminta seluruh siswa untuk menyelesaikan kalimat tersebut secara mandiri, kemudian para siswa menyerahkan jawaban kepada teman di sebelah kanannya. Teman tersebut kemudian membacakan jawaban dari temannya serta membubuhkan kalimat tambahan pada jawaban teman yang diperlukan. Setelah beberapa putaran, akan timbul satu cerita atau ringkasan cerita yang berasal dari empat orang. Guru memberikan waktu tambahan kepada para siswa untuk mengedit atau membuat kesimpulan dari cerita yang mereka buat bersama tadi sebelum kemudian mereka melakukan sharing dengan kelompok lain di dalam kelas.

Berikut ini bagan langkah-langkah *write around*:



2. Kemampuan Kolaborasi Belajar Siswa

a. Pengertian Kemampuan Kolaborasi Belajar Siswa

Kemampuan kolaborasi belajar siswa merupakan usaha seorang guru untuk melatih peserta didik agar mampu bekerja sama dalam kelompok. Kemampuan kolaborasi dapat mengarahkan peserta didik untuk saling menghargai pendapat orang lain dan dapat bekerja sama dalam belajar.

Kemampuan kolaborasi berperan penting untuk guru dalam melatih peserta didik, menurut Risman (2014: 310) dalam penelitiannya, menyatakan bahwa “*Collaboration Learning* adalah sebagai suatu rangkaian proses yang membantu para siswa dalam berinteraksi bersama untuk mewujudkan tujuan proses pembelajaran.”

Sedangkan menurut Surya (2015: 160) dengan konsepnya” *active learning*” berpendapat bahwa para siswa belajar lebih baik jika mereka berpikir secara kelompok. Surya juga berpendapat bahwa bila suatu kelompok aktif, kelompok tersebut akan melibatkan yang lain untuk berpikir bersama, sehingga dalam belajar lebih menarik. Pembelajaran kolaboratif kelompok merupakan bentuk yang paling banyak digunakan dalam membangun kelas kolaboratif. Kelompok kecil kolaboratif akan lebih efektif apabila siswa diaktifkan dalam diskusi. Kolaborasi dalam kelas dapat terjadi dalam interaksi antara para siswa, guru-guru dan antar siswa dengan guru. Kolaborasi biasanya melibatkan tutor atau kelompok kerja kolaboratif yang kecil.

Kemampuan kolaboratif merupakan model pembelajaran yang menerapkan paradigma baru dalam teori-teori belajar. Pendekatan ini dapat

digambarkan sebagai suatu model pembelajaran dengan menumbuhkan para siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencapai tujuan yang sama.

Menurut Thobroni (2015: 306) pembelajaran kolaborasi adalah “pembelajaran kolaboratif dapat menyediakan peluang untuk menuju pada kesuksesan praktik-praktik pembelajaran. Pembelajaran kolaboratif melibatkan partisipasi aktif para siswa dan meminimalisasi perbedaan-perbedaan antar individu.”

Peran guru dalam model pembelajaran kolaboratif adalah sebagai mediator. Guru menghubungkan informasi baru terhadap pengalaman siswa dengan proses belajar di bidang lain, membantu siswa menentukan apa yang harus dilakukan jika siswa mengalami kesulitan dan membantu mereka belajar tentang bagaimana caranya belajar.

Sedangkan menurut Funali (2016) dalam penelitiannya, definisi kolaborasi yaitu selain guru sebagai mediator, guru juga harus menyesuaikan tingkat informasi siswa dan mendorong agar siswa memaksimalkan kemampuannya untuk bertanggung jawab atas proses belajar mengajar. Peran sebagai model dapat diwujudkan dengan cara membagi pikiran tentang suatu hal atau menunjukkan pada siswa tentang bagaimana melakukan sesuatu secara bertahap.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan kolaborasi belajar siswa dapat mengarahkan peserta didik agar mereka memiliki keharmonisan, saling menghargai pendapat dan bekerja sama dalam

belajar. Kolaborasi belajar siswa dapat disebut sebagai usaha seorang pendidik dalam melatih peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok yang bervariasi untuk membantu antara satu dengan yang lainnya.

b. Tujuan Kemampuan Kolaborasi Belajar Siswa

Tujuan kemampuan kolaborasi belajar siswa untuk menyediakan peluang untuk menuju pada kesuksesan praktik-praktik pembelajaran. Pembelajaran kolaboratif telah menambah momentum pendidikan formal dan informal dari dua kekuatan yang bertemu sehingga dalam penerapan pembelajaran dengan kolaborasi terdapat pergeseran peran siswa dalam belajar.

Menurut Risman (2014: 311) dari pembelajaran kolaborasi dapat meningkatkan kompetensi siswa sebagai berikut:

- 1) Memaksimalkan proses kerja sama yang berlangsung secara alamiah di antara para siswa.
- 2) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada siswa, kontekstual, terintegrasi dan bersuasana kerja sama.
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa menjadi partisipan aktif dalam proses belajar.
- 4) Mengembangkan keterampilan siswa mencari informasi, siswa harus memiliki keterampilan yang memadai.
- 5) Membuat toleransi sebagai aturan dasar bagi interaksi dalam ruang kelas, toleransi merupakan sikap untuk saling menghargai dan menghormati satu dengan lainnya.

Sedangkan menurut Surya (2015: 162) tujuan dari pembelajaran kolaborasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan hubungan yang saling mendukung dan saling menghargai di antara para siswa, dan di antara siswa dan guru.
- 2) Membangun semangat belajar sepanjang hidup.
- 3) Semua siswa dalam kelompok membaca, berdiskusi dan menulis.
- 4) Laporan masing-masing siswa terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan, disusun perkelompok kolaboratif.
- 5) Laporan siswa dikoreksi, dikomentari, dinilai, dikembalikan pada pertemuan berikutnya.

Adapun tujuan dari kemampuan kolaboratif menurut Kurniawan Budi Raharjo (2017: 7) adalah sebagai berikut:

- 1) Memaksimalkan proses kerjasama yang berlangsung secara alamiah di antara para siswa.
- 2) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada siswa, kontekstual, terintegrasi, dan bersuasana kerjasama.
- 3) Menghargai pentingnya keaslian, kontribusi, dan pengalaman siswa dalam kaitannya dengan bahan pelajaran dan proses belajar.
- 4) Memberi kesempatan kepada siswa menjadi partisipan aktif dalam proses belajar.
- 5) Mengembangkan berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah.
- 6) Mendorong eksplorasi bahan pelajaran yang melibatkan bermacam-macam sudut pandang.

- 7) Menghargai pentingnya konteks sosial bagi proses belajar.
- 8) Menumbuhkan hubungan yang saling mendukung dan saling menghargai di antara para siswa, dan di antara siswa dan guru. i. Membangun semangat belajar sepanjang hayat.

Jadi dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan kemampuan kolaborasi belajar siswa yaitu menumbuhkan hubungan yang saling mendukung dan menghargai antara siswa dengan guru, setiap kelompok anggotanya mempunyai tugas masing-masing dan harus bekerja sama dan bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan guru kepada peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang efektif, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya agar proses pembelajaran menjadi aktif. Setelah itu setiap masing-masing kelompok laporannya dikumpulkan dan dikoreksi, dinilai dan dikembalikan pada pertemuan selanjutnya.

c. Langkah-langkah Kemampuan Kolaborasi Belajar Siswa

Adapun langkah-langkah kemampuan kolaborasi belajar siswa menurut Thobroni (2015: 307) yaitu sebagai berikut:

- 1) Para siswa dalam kelompok menetapkan tujuan belajar dan membagi tugas sendiri-sendiri.
- 2) Semua siswa dalam kelompok membaca,berdiskusi dan menulis.
- 3) Kelompok kolaboratif bekerja secara bersinergi.
- 4) Menulis laporan masing-masing.
- 5) Presentasi kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menjelaskan tentang langkah-langkah kemampuan kolaborasi belajar siswa, seperti dalam setiap kelompok, masing-masing anggotanya menetapkan tujuan belajar dan membagi tugas masing-masing, kemudian setiap kelompok anggotanya membaca, berdiskusi dan menulis dan dalam setiap kelompok harus bekerja sama dan bertanggung jawab. Setelah itu masing-masing anggota dalam kelompok menulis laporan, kemudian guru menunjuk dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

Sedangkan menurut Suyatno (2017: 50), langkah-langkah kemampuan kolaborasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Laporan masing-masing siswa terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan, disusun per kelompok kolaboratif.
- 2) Laporan siswa dikoreksi, dikomentari, dinilai, dikembalikan pada pertemuan berikutnya dan didiskusikan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran collaborative learning, menurut Istarani (2017: 91) sebagai berikut:

- 1) Para siswa dalam kelompok menetapkan tujuan belajar dan membagi tugas sendiri-sendiri.
- 2) Semua siswa dalam membaca dan berdiskusi dan menulis.
- 3) Kelompok kolaboratif bekerja secara bersinergi mengidentifikasi, mendemonstrasi, meneliti, menganalisis, dan memformulasikan jawaban-jawaban tugas atau masalah dalam LKS atau masalah yang ditemukan sendiri.

- 4) Setelah kelompok kolaboratif menyepakati hasil pemecahan masalah, masing-masing siswa menulis laporan sendiri-sendiri secara lengkap.
- 5) Guru menunjukan salah satu kelompok secara acak(selanjutnya diupayakan agar semua kelompok dapat giliran kedepan)untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok kolaboratifnya di depan kelas, siswa pada kelompok lain mengamati, mencermati, membandingkan hasil presentasi tersebut, dan menanggapi. Kegiatan ini dilakukan selama lebih kurang 20-30 menit.
- 6) Setiap siswa dalam kelompok kolaboratif melakukan elaborasi, inferensi dan revisi (bila diperlukan) terhadap laporan yang akan dikumpulkan.
- 7) Laporan masing-masing siswa terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan, disusun perkelompok kolaboratif. h. Laporan siswa dikoreksi, dikomentari, dinilai, dikembalikan pada pertemuan berikutnya, dan didiskusikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran kolaboratif yaitu setiap laporan masing-masing siswa dikumpulkan sesuai dengan kelompok masing-masing dan laporan siswa dikoreksi dan dinilai oleh guru dan dikembalikan pada pertemuan berikutnya.

d. Karakteristik dalam Kemampuan Kolaborasi Belajar Siswa

Karakteristik kemampuan kolaborasi belajar siswa menurut Thobroni (2013: 307) dan yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa belajar dalam satu kelompok dan memiliki rasa ketergantungan dalam proses belajar, penyelesaian tugas kelompok mengharuskan semua anggota bekerja bersama.
- 2) Interaksi secara tatap muka antaranggota kelompok.
- 3) Masing-masing siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang telah disepakati.
- 4) Adanya *Sharing* pengetahuan dan interaksi antara guru dan siswa atau siswa dan siswa.
- 5) Siswa hendaknya aktif.
- 6) Belajar hendaknya didasari motivasi intrinsik.
- 7) Kegiatan belajar hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

Dalam karakteristik pembelajaran kolaborasi, guru harus mengetahui mengenai karakteristik pembelajaran kolaborasi tersebut. Sedangkan menurut Sulhan (2016: 106) karakteristik dalam pembelajaran kolaborasi yaitu ”menumbuhkan kesadaran berinteraksi sosial dalam upaya mewujudkan pembelajaran bermakna, peran guru sebagai mediator dan pengelompokan secara heterogen.”

Menurut Istarani (2017: 93) Model pembelajaran kolaboratif memiliki karakteristik setidaknya membawa dua manfaat penting dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Realisasi praktek, bahwa hidup di luar kelas memerlukan aktivitas kolaboratif dalam kehidupan di dunia nyata;

- 2) Menumbuhkan kesadaran berinteraksi sosial dalam upaya mewujudkan pembelajaran bermakna.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan tentang karakteristik dalam kemampuan kolaborasi belajar siswa yaitu setiap siswa dibagi menjadi berkelompok dan setiap anggota kelompok harus bekerja sama dalam menyelesaikan tugasnya, dalam proses pembelajaran siswa harus aktif dan berinteraksi secara tatap muka antar anggota kelompoknya dan saat belajar siswa harus termotivasi agar dapat menciptakan suasana belajar yang efektif.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kolaborasi Belajar Siswa

Dalam kemampuan kolaborasi belajar siswa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu setiap orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan tersendiri, kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan tersebut mereka membawa fakta-fakta dan dapat mengubah pola pikir.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kolaborasi belajar siswa menurut Thobroni (2015: 310) yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengubah pola atau tingkat pembiayaan.
- 2) Keinginan peneliti untuk meningkatkan popularitas ilmiah dan penghargaan.
- 3) Meningkatkan tuntutan akan rasionalisasi pada tenaga manusia secara ilmiah.

- 4) Syarat-syarat dalam pemakaian peralatan yang lebih kompleks.
- 5) Meningkatkan spesialisasi dalam ilmu pengetahuan.
- 6) Peningkatan disiplin ilmiah yang berarti bahwa seseorang peneliti
- 7) Kebutuhan untuk bekerja dalam kedekatan fisik dengan yang lain supaya memperoleh keuntungan dan keahlian dan pengetahuan.

Sedangkan menurut Abdulsyani (2014: 156) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kolaborasi belajar siswa adalah sebagai berikut

- 1) Orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut melalui kolaborasi.
- 2) Kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kolaborasi yang berguna.

Sedangkan menurut Isjoni yang dikutip oleh Meldahayati (2017: 65) dalam penelitiannya, kriteria kemampuan kolaboratif belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Setiap anggota memiliki peran dan tugas masing-masing serta bertanggung jawab atas belajarnya teman-teman sekelompoknya.
- 2) Terjadi interaksi secara langsung antar peserta didik.
- 3) Guru membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok.
- 4) Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

f. Indikator Kemampuan Kolaborasi

Menurut Tirrel & Cley (2013: 106) menerangkan bahwa indikator keterampilan kolaborasi yakni menunjukkan tanggung jawab dengan menunjukkan:

- 1) Telah mempersiapkan dan bersiap untuk bekerja; mempunyai bekal informasi pada topik yang dibicarakan beserta bukti yang memperkuat idenya.
- 2) Secara konsisten menggunakan peralatan teknologi untuk mengkomunikasikan dan mengelola proyek.
- 3) Melaksanakan tugas tanpa diingatkan.
- 4) Menyelesaikan tugas tepat waktu.
- 5) Menggunakan umpan balik dari orang lain untuk mengembangkan proyek.

Menurut Triling (2016: 77) menjelaskan indikator keterampilan kolaborasi yakni fleksibilitas dengan:

- 1) Menggabungkan umpan balik dengan efektif atau menerima keputusan bersama.
- 2) Menerima penghargaan, kritik, dan saran.
- 3) Memahami, merundingkan, memperhitungkan perbedaan pandangan untuk mencapai pemecahan masalah, terkhusus pada lingkungan multi-cultural.
- 4) Fleksibel dalam bekerja sama.
- 5) Selalu berkompromi dengan tim untuk menyelesaikan masalah.

Menurut Srinivas (2017:141) menerangkan bahwa indikator

kemampuan kolaborasi sebagai berikut:

- 1) Saling ketergantungan positif, yaitu setiap anggota kelompok saling terlibat untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan.
- 2) Tanggung jawab individu, yaitu semua siswa dalam kelompok memegang tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang menjadi bagiannya sendiri.
- 3) Interaksi melalui tatap muka, yaitu meskipun setiap anggota kelompok mengerjakan tugas bagiannya secara perorangan, namun sebagian besar tugas harus dikerjakan secara interaktif dengan anggota yang lain dengan memberikan penalaran, masukan, dan kesimpulan terkait dengan materi yang dipelajari serta yang lebih penting dapat saling mengajari dan mendukung.
- 4) Penerapan keterampilan kolaborasi, yaitu siswa didorong dan dibantu untuk mengembangkan rasa kepercayaan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi, dan keterampilan dalam mengelola konflik.

Dari pendapat di atas maka dapat indikator dalam penelitian ini yaitu indikator menurut pendapat Srinivas (2017:141) yaitu Bersedia berkelompok secara heterogen, Bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah, Mampu membuat keputusan dengan mempertimbangkan kepentingan bersama, Setiap anggota bertanggung jawab mengerjakan tugas kelompok yang menjadi bagiannya, Saling melengkapi berdasarkan kekuatan dan kemampuan individu antar teman.

B. Kerangka Konseptual

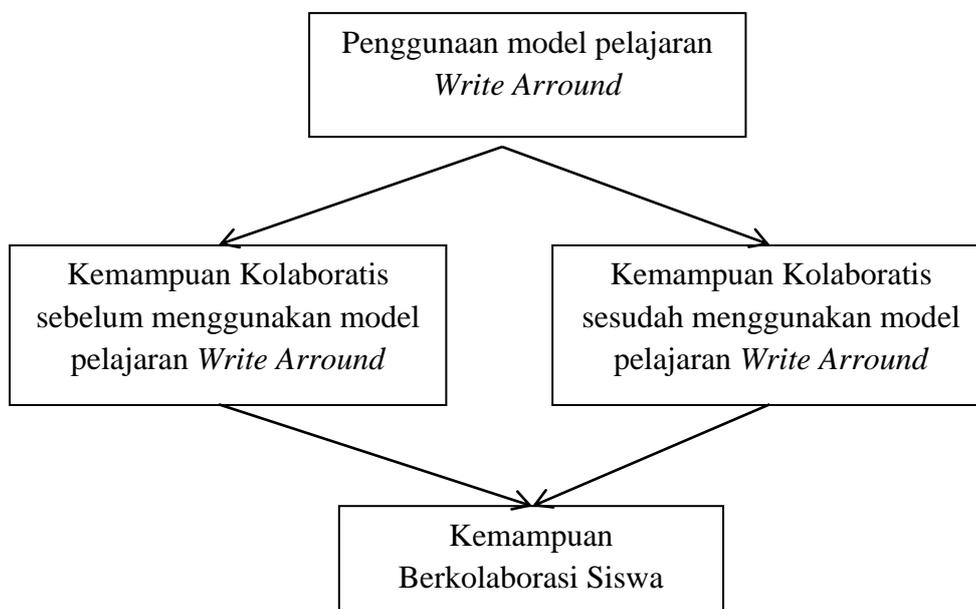
Rendahnya kemampuan siswa dalam berkolaborasi pada materi IPS dalam menganalisis dan mensintesis disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat memicu keaktifan berfikir dan bertindak siswa sehingga siswa kurang bisa mengeksplorasi kemampuannya dan hanya mengandalkan masukan dari guru saja. Agar hal tersebut tidak terus berulang hendaknya para guru IPS harus selalu mencoba dan terus berusaha menerapkan model pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan materi dalam IPS sehingga dapat menumbuhkan minat siswa untuk lebih menyenangi pelajaran IPS sehingga dapat mencapai keberhasilan yang terus membaik dalam menganalisis, mensintesis dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran kooperatif tipe *write around* merupakan pembelajaran yang beraktifitas untuk menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Menganalisis berupa menganalisa, membandingkan, membedakan, dan memilih secara tajam. Mensintesis terdiri dari mendesain, berhipotesis, merencanakan, membuat dan mencipta. langkah pembelajaran kooperatif tipe *write around*, yaitu :1) Masing-masing anggota dalam kelompok mengerjakan suatu pertanyaan/masalah. 2) Jawaban diberikan pada anggota lain (sebelah kanan) untuk dianalisis, diulang atau diterima untuk dimodifikasi. 3) Jawaban yang telah dianalisis dan dievaluasi tersebut diberikan lagi pada anggota lain untuk dianalisis kembali dan dievaluasi. 4) Begitu seterusnya hingga semua anggota kelompok telah membaca, menganalisis pertanyaan dan mengevaluasi jawaban. Langkah-langkah tersebut menunjukkan pembelajaran kooperatif tipe *Write around* merupakan suatu

langkah yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berkolaborasi siswa terutama untuk tahap analisis dan sintesis.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan adanya keterkaitan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Write around* dengan kemampuan berkolaborasi siswa. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Write around* dapat meningkatkan kemampuan berkolaborasi siswa.

Dari uraian tersebut, maka dapat digambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konspetual

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir dan untuk menjawab rumusan masalah, maka hipotesis pada penelitian adalah :

Ha: Adanya pengaruh signifikan pembelajaran *write around* terhadap kemampuan berkolaborasi siswa kelas V SD 054914 Kota Lama

Ho: Tidak adanya pengaruh signifikan pembelajaran *write around* terhadap kemampuan berkolaborasi siswa kelas V SD 054914 Kota Lama

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelas V SD N 054914 Kota Lama yang beralamat di Dusun Kota Lama 2 Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022 sampai Agustus 2022. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat di lihat pada table sebagai berikut:

Table 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Acc judul			■																					
3	Penyusunan Proposal			■	■																				
4	Bimbingan Penyusunan Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Seminar Proposal													■											
6	Riset														■										
7	Pengolahan Data														■	■									

No	Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
8	Penulisan Skripsi																								
9	Bimbingan Skripsi																								
10.	Acc Skripsi																								
11.	Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Arikunto (2016 : 173) menyatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N 054914 Kota Lama yang berjumlah 35 Siswa.

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2016: 174) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Dalam penelitian ini jumlah populasi siswanya kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini atau disebut juga sampel jenuh, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang sampel.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	16 orang
2	Perempuan	19 orang
	Jumlah	35 Orang

Sumber: SDN 054914 Kota Lama

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:48). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan kolaborasi siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Write Around* (X1)
2. Kemampuan kolaborasi siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Write Around* (X2)

D. Instrumen Penelitian

Adapun alat instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian (Sugiyono, 2017:142). Penelitian ini menggunakan Observasi sistematis sebab peneliti memiliki pedoman sebagai instrumen pengamatannya. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dimana pedoman ini dibuat atas dasar dari indikator keterampilan kolaborasi yang ingin dikembangkan yaitu pengamatan langsung.

Lembar observasi dalam penelitian ini disusun dalam bentuk format khusus dengan aspek-aspek penilaian yang dikembangkan dari indikator keterampilan kolaborasi. Penilaiannya menggunakan *rating scale* dengan 4 skala

(1-2-3-4). Adapun penyusunan lembar observasi adalah dengan membuat kisi-kisi lembar observasi untuk mengetahui keterampilan berkolaborasi siswa dari Lembar Kerja Siswa.

Kisi kisi observasi Model Pembelajaran Write Around terhadap kemampuan berkolaborasi siswa.

Table 3.3

Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Kolaborasi

No.	Indikator	Skor Maksimal
1.	Bersedia berkelompok secara heterogen.	4
2.	Bekerjasama dan saling melengkapi antar teman untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan ide-ide.	4
3.	Setiap anggota bertanggungjawab mengerjakan tugas kelompok yang menjadi bagiannya.	4
4.	Mampu membuat keputusan dengan mempertimbangan kepentingan bersama.	4
5	Perasaan senang terhadap kegiatan belajar mengajar	4
6	Respon terhadap model pembelajara yang digunakan	4

Keterangan Skor:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik sekali

Kriteria :

A = 86 - 100 = Sangat Baik

B = 76 - 85 = Baik

C = 66 - 75 = Cukup

D = 56 - 65 = Kurang

$$\frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Dengan jenis penelitian kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Validasi Ahli Bahasa

Instrument validasi ahli bahasa digunakan untuk mengukur apakah bahasa yang digunakan dalam pengembangan angket (pendapatan orang tua dan kreativitas belajar siswa valid atau tidak, untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan dalam angket sudah sesuai aspek bahasa dan juga untuk mengetahui masukan atau saran validator dari segi bahasa terhadap angket yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrument untuk validasi ahli bahasa dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator
1	Penilaian Bahasa	1. Keefektifan kalimat 2. Keterbacaan pesan yang disampaikan 3. Keterpaduan antar kegiatan belajar 4. Konsisten penggunaan simbol 5. Pemilihan kata 6. Kejelasan isi paragraf 7. Penggunaan EYD 8. Penggunaan bahasa disesuaikan dengan kebutuhan 9. Ketepatan ejaan 10. Ketepatan struktur kalimat

b. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS*. Uji normalitas yang digunakan yaitu *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dua sampel yang diambil dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak. dalam melakukan perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut :

Menghitung rata-rata untuk masing-masing kelas dengan persamaan :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = skor rata-rata
 x_i = skor setiap siswa
 N = jumlah siswa

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan *SPSS 20.0 for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan *SPSS 20.0 for windows*

Langkah 1 : aktifkan program *SPSS 20.0 for windows*

Langkah 2 : buat data pada *variable view*

Langkah 3 : masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : Setelah memunculkan nilai Klik *analyzy – regression – linear regression*, lalu pilih *linear*

Langkah 5 : Akan muncul kota *linear regression: save* pada bagian *residual*, centang *understandardized* selanjutnya klik *continue* lalu klik *ok*.

Langkah 6 : selanjutnya pilih menu *analyze* lalu pilih *nonparametric test*, klik *legacy dialogs* kemudian pilih submenu *1-samle K-S*.

Langkah 7 : masukkan variable *unstandardized residuals* ke kota test variable list pada *test distribution* aktifkan atau centang pilihan normal lalu ok.

Langkah 8 : sesuaikan dengan krtiteria pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu:

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P>0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P<0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menyatakan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Penghitungan homogenitas dilakukan penelitian saat ingin membandingkan sebuah sikap, intensi, atau prolaku (varians) pada kedua kelompok populasi (idhiarso, 2011)

Pendekatan statistika yang digunakan adalah dengan menggunakan uji F, dengan formulasi rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Variabel terbesar}}{\text{Variabel terkecil}}$$

Nilai F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar, sedangkan n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Kriteria membandingkan adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a

ditolak berarti varians homogen jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima varians tidak homogen.

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 20.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 20.0 *for windows*

- Langkah 1 : Aktifkan aplikasi SPSS 20.0 for windows
- Langkah 2 : Buat data pada variable view
- Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*
- Langkah 4 : Klik *analyze* pilih *compare means >> one way anova* kemudia klik nilai dan pindahkan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan pada *factor* klik *option* dan pilih *homogeneity of variance test* lalu pilih *continue* kemudia klock *Ok*
- Langkah 5 : sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu:
- Nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen
 - Nilai signifikan $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen

d. Uji Hipotesis

Digunakan uji T satu sampel untuk melihat rata – rata sampel tunggal dengan sebuah acuan yaitu, penerapan dari suatu perlakuan metode pembelajaran yaitu metode eksperimen dapat meningkatkan kreativitas siswa. Hipotesis yang diuji berbentuk :

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

Ha : $\mu_1 > \mu_2$

Keterangan :

$\mu_1 = \mu_2$ tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan kolaborasi siswa antara pre test dan post tes

$\mu_1 > \mu_2$ ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan kolaborasi siswa antara pre test dan post tes

Bila data penelitian berdistribusi normal dan homogen maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus (Sudjana 2014), yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

\bar{X}_1 = Rata – rata kemampuan kolaborasi siswa pre test

\bar{X}_2 = Rata – rata kemampuan kolaborasi siswa post test

n_1 = Jumlah siswa pre test

n_2 = Jumlah siswa post test

S_1^2 = Varians pre test

S_2^2 = Varians Post Test

S^2 = Varians

Kriteria pengujiannya adalah : Terima Ho, jika $t < t_{1-\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan dk = $n_1 + n_2 - 2$ dan $\alpha = 0,05$. Untuk harga t lainnya Ho ditolak. Apabila analisis data menunjukkan bahwa $t < t_{1-\alpha}$, maka hipotesis Ho diterima, Berarti kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPA kelas pre tes sama dengan kelas post test dan jika analisis data menunjukkan harga t yang lain, maka Ho ditolak dan diterima Ha, berarti ada pengaruh model

pembelajaran *write around* terhadap kemampuan kolaborasi Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama.

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 20.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 20.0 *for windows*

- Langkah 1 : Aktifkan aplikasi SPSS 20.0 for windows
- Langkah 2 : Buat data pada variable view
- Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*
- Langkah 4 : Klik *analyze* pilih *compare means >> independent sampling t “nilai”* ke test variable, “Kelas” ke group >> klik continue lalu klik *ok*. kemudia klik nilai dan pindahkan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan pada *factor* klik *option* dan pilih *homogeneity of varience test* lalu pilih *continue* kemudia klok *Ok*
- Langkah 5 : sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji t yaitu:
- a. Nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima. Artinya Adanya pengaruh signifikan pembelajaran *write around* terhadap kemampuan berkolaborasi siswa kelas V SD 054914 Kota Lama
 - b. Nilai signifikan $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak. Artinya Tidak adanya pengaruh signifikan pembelajaran *write around* terhadap kemampuan berkolaborasi siswa kelas V SD 054914 Kota Lama

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian Hasil Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023 dengan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Write Arround* terhadap kemampuan berkolaborasi siswa. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrument non tes berupa lembar observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk mengetahui keterampilan berkolaborasi siswa setelah tindakan dilakukan lembar observasi digunakan untuk melihat aktifitas secara individu di dalam kelas.

Sebelum lembar observasi digunakan dilakukan uji kelayakan yang telah dilakukan oleh validator, validasi ahli bertujuan untuk mengetahui kelayakan lembar observasi yang akan digunakan. Validasi ahli lembar observasi kemampuan kolaborasi divalidasi oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dosen prodi PGSD yaitu bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.i,M.Pd dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2022. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan lembar observasi kemampuan kolaborasi beserta indikator kemampuan kolaborasi. Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator lembar observasi kemampuan kolaborasi dinyatakan layak digunakan tanpa ada revisi.

Penelitian ini terdiri atas pre test dan post test, test pertama terdiri dari dua kali pertemuan dan tes kedua terdiri atas dua kali pertemuan. Pada setiap akhir dilakukan evaluasi berupa hasil observasi.

a. Observasi Kemampuan Berkolaborasi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around*

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan berkolaborasi siswa siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Write Around* selama proses pembelajaran.

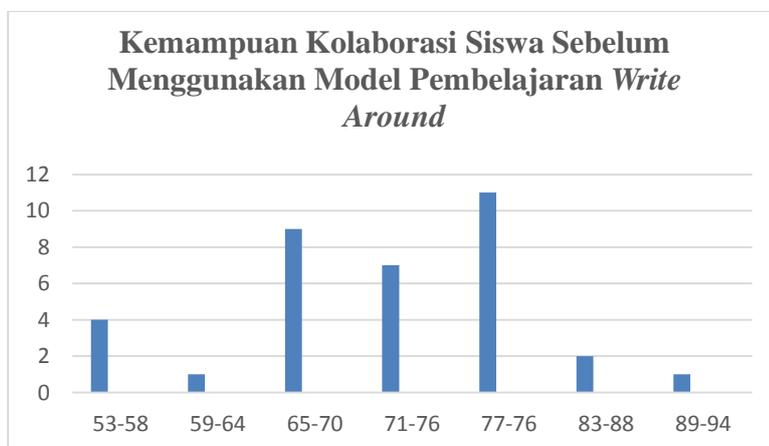
Tabel 4.1
Kemampuan Berkolaborasi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around*

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	53 - 58	4	11,42 %
2	59 - 64	1	02,85 %
3	65 - 70	9	25,71 %
4	71 - 76	7	2 %
5	77 - 82	11	31,42 %
6	83 - 88	2	05,57 %
7	89 - 94	1	02,85 %
Nilai rata-rata		72,3	

Sumber :Dokumen daftar nilai di SD 054914 Kota Lama

Berdasarkan tabel frekuensi di atas bahwa kemampuan berkolaborasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Write Around* siswa kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023 belum memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 15 orang siswa, dan 20 orang siswa

yang belum memenuhi nilai KKM. Berikut Diagram sebelum menggunakan model pembelajaran *write around*.



Gambar 4.1 Diagram sebelum menggunakan model pembelajaran *write around*

Berikut ini distribusi nilai kemampuan berkolaborasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Write Around* siswa kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 4.2
Distribusi Kemampuan Berkolaborasi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around* Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023

Alternatif Jawaban										
No. Item	SB		B		C		KB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	40	11	31,4	10	38,5	0	0	35	100%
2	5	14,2	25	71,4	5	14,2	0	0	35	100%
3	5	14,2	10	28,5	20	57,1	0	0	35	100%
4	6	17,1	25	71,4	4	11,4	0	0	35	100%
5	1	2,8	33	94,2	1	2,8	0	0	35	100%
6	4	11,4	11	31,4	20	57,1	0	0	35	100%
7	3	8,5	26	74,2	6	17,1	0	0	35	100%
8	3	8,5	28	80	4	11,4	0	0	35	100%
9	11	31,4	12	34,2	12	34,2	0	0	35	100%
10	13	37,1	19	54,2	3	8,5	0	0	35	100%
11	6	17,1	24	68,5	5	14,2	0	0	35	100%
12	0	0	13	37,1	22	62,8	0	0	35	100%

13	3	8,5	29	82,8	3	8,5	0	0	35	100%
14	1	2,8	18	51,4	16	45,7	0	0	35	100%
15	3	8,5	28	80	4	11,4	0	0	35	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2022)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penilaian mengenai Siswa menerima untuk masuk ke dalam kelompok yang telah ditentukan, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 11 orang (31,4%)
- 2) Penilaian mengenai Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang ada pada LKPD, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 5 orang (14,2%)
- 3) Penilaian mengenai Siswa menyampaikan pendapat maupun ide saat berdiskusi, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 10 orang (28,5%)
- 4) Penilaian mengenai Siswa membantu teman saat mengerjakan LKPD, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 25 orang (71,4%)
- 5) Penilaian mengenai Siswa mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan di depan kelas, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 33 orang (93,2%)
- 6) Penilaian mengenai Siswa menanyakan tugas maupun materi yang belum dipahami kepada kelompok lain, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 4 orang (11,4%)

- 7) Penilaian mengenai Siswa mencari sumber belajar materi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKPD, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 26 orang (74,2%)
- 8) Penilaian mengenai Siswa menyelesaikan tugas kelompok yang menjadi bagiannya dengan tepat waktu, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 28 orang (80%)
- 9) Penilaian mengenai Siswa memilih salah satu anggota dalam kelompok sebagai ketua, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 12 orang (34,2%)
- 10) Penilaian mengenai Siswa membuat kesimpulan dalam LKPD, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 13 orang (37,1%)
- 11) Penilaian mengenai Siswa merasa senang ketika guru menggunakan model pembelajaran, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 24 orang (68,5%)
- 12) Penilaian mengenai Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 13 orang (37,1%)
- 13) Penilaian mengenai Tidak melakukan kegiatan-kegiatan diluar kegiatan belajar, misalnya mengobrol atau membuka buku pelajaran lain, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 29 orang (82,8%)
- 14) Penilaian mengenai Siswa dapat menjawab latihan soal yang diberikan, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 18 orang (51,4%)

- 15) Penilaian mengenai Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dengan seksama sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 3 orang (8,5%)

b. Observasi Kemampuan Berkolaborasi Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around*

Observasi terhadap kemampuan kolaborasi dengan menggunakan model pembelajaran *write around* dilakukan oleh seorang penulis. Adapun aspek yang diamati pada lembar observasi skor tertinggi untuk setiap butir observasi adalah 3, sedangkan jumlah deskriptor lembar observasi adalah 15, maka skor tertinggi adalah 60. Adapun kriteria penilaian terhadap kemampuan kolaborasi yaitu kategori sangat baik nilainya 4, kategori baik nilainya 3, kategori cukup nilainya 2, kategori kurang nilainya 1.

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan berkolaborasi siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* selama proses pembelajaran.

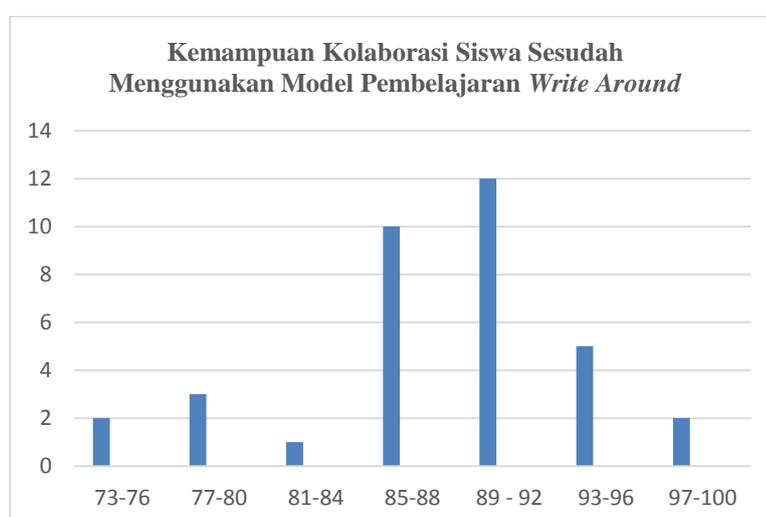
Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 02 Agustus sampai 06 Agustus 2022 dilakukan di SDN 054914 Kota Lama. Kemampuan kolaborasi pada siswa kelas V sesudah menggunakan model pembelajaran *Write Around* sudah meningkat dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Write Around* dapat dilihat ketika mereka bekerja sama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan masalah yang ada pada LKPD. Adapun hasil kemampuan kolaborasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Write Around* pada siswa kelas V SDN 054914 Kota Lama pada table di bawah ini.

Tabel 4.3
Kemampuan Berkolaborasi Siswa Sesudah Menggunakan Model
Pembelajaran *Write Around*

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	73 - 76	2	05, 71 %
2	77 - 80	3	08, 57 %
3	81 - 84	1	02, 85 %
4	85 - 88	10	28,57 %
5	89 - 92	12	34, 28 %
6	93 - 96	5	14, 28 %
7	97 - 100	2	05, 71 %
Jumlah rata-rata		88,5	

Sumber :Dokumen daftar nilai di SD 054914 Kota Lama

Berdasarkan tabel frekuensi di atas bahwa kemampuan berkolaborasi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* sudah memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 33 orang siswa, dan 2 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. Berikut Diagram sesudah menggunakan model pembelajaran *write around*.



Gambar 4.2 Diagram sesudah menggunakan model pembelajaran *write around*

Berikut ini distribusi nilai kemampuan berkolaborasi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Write Around* siswa kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 4.4
Distribusi Kemampuan Berkolaborasi Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around* Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023

No. Item	Alternatif Jawaban									
	SB		B		C		KB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	51,4	17	48,5	0	0	0	0	35	100%
2	22	62,8	12	34,2	1	2,8	0	0	35	100%
3	15	42,8	20	57,1	0	0	0	0	35	100%
4	23	65,7	9	25,7	3	8,5	0	0	35	100%
5	15	42,8	18	51,4	2	5,7	0	0	35	100%
6	26	74,2	9	25,7	0	0	0	0	35	100%
7	22	62,8	13	37,1	0	0	0	0	35	100%
8	23	65,7	9	25,7	3	8,5	0	0	35	100%
9	18	51,4	17	48,5	0	0	0	0	35	100%
10	23	65,7	12	32,4	0	0	0	0	35	100%
11	23	65,7	12	32,4	0	0	0	0	35	100%
12	25	71,4	10	28,5	0	0	0	0	35	100%
13	20	57,1	15	42,8	0	0	0	0	35	100%
14	19	54,2	16	45,7	0	0	0	0	35	100%
15	22	62,8	9	25,7	4	11,4	0	0	35	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2022)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penilaian mengenai Siswa menerima untuk masuk ke dalam kelompok yang telah ditentukan, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 18 orang (51,4%)
- 2) Penilaian mengenai Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang ada pada LKPD, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 22 orang (62,8%)

- 3) Penilaian mengenai Siswa menyampaikan pendapat maupun ide saat berdiskusi, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 15 orang (42,8%)
- 4) Penilaian mengenai Siswa membantu teman saat mengerjakan LKPD, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 23 orang (65,7%)
- 5) Penilaian mengenai Siswa mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan di depan kelas, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 15 orang (42,8%)
- 6) Penilaian mengenai Siswa menanyakan tugas maupun materi yang belum dipahami kepada kelompok lain, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 26 orang (74,2%)
- 7) Penilaian mengenai Siswa mencari sumber belajar materi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKPD, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 22 orang (62,8%)
- 8) Penilaian mengenai Siswa menyelesaikan tugas kelompok yang menjadi bagiannya dengan tepat waktu, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 23 orang (65,7%)
- 9) Penilaian mengenai Siswa memilih salah satu anggota dalam kelompok sebagai ketua, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 18 orang (51,4%)
- 10) Penilaian mengenai Siswa membuat kesimpulan dalam LKPD, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 23 orang (65,7%)

- 11) Penilaian mengenai Siswa merasa senang ketika guru menggunakan model pembelajaran, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 23 orang (65,7%)
- 12) Penilaian mengenai Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 25 orang (71,4%)
- 13) Penilaian mengenai Tidak melakukan kegiatan-kegiatan diluar kegiatan belajar, misalnya mengobrol atau membuka buku pelajaran lain, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 20 orang (57,1%)
- 14) Penilaian mengenai Siswa dapat menjawab latihan soal yang diberikan, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 19 orang (54,2%)
- 15) Penilaian mengenai Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dengan seksama sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 22 orang (62,8%)

2. Syarat Pengujian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dua sampel yang diambil dari populasi apakah berdistribusi normal atau nntidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Shapiro-Wilk*, dalam melakukan perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Atas	.162	17	.200 [*]	.947	17	.416
Kelas bawah	.195	17	.085	.860	17	.016

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai yang berdistribusi normal. Dimana dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikan $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. Dari data di atas diketahui bahwa nilai signifikan kelas atas $0,416 >$ dari $0,05$ maka nilai residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan nilai signifikan kelas bawah sebesar $0,016 < 0,05$ maka nilai residual terdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sampel T tes dan Anova. Berikut ini hasil uji homogenitas:

Tabel 4.6
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.088	1	35	.051

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Dari data di atas diketahui bahwa nilai signifikan uji homogenitas sebesar 0.051, hal ini berarti bahwa jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi data adalah homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* terhadap keterampilan berkolaborasi siswa kelas V SD N 054914 Kota Lama, maka dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 4.7
Uji t
Coefficients^a
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.504	1.964		20.619	.000
Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Write Around	.664	.027	.974	24.642	.000

a. Dependent Variable: Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,137 Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N = 35 - 2$ yaitu 2,034. Maka $t_{hitung} 24,642 > t_{tabel} 2,034$. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* pada kemampuan berkolaborasi siswa kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan Kolaborasi pada Mata Pelajaran IPS Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Write around* siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ini telah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan yaitu teori Piaget dan Vigotsky dengan menggunakan Teori konstruktivisme pada teori ini Piaget dan Vigotsky mengatakan terlihat adanya interaksi sosial antar anggota yang akan membantu perkembangan individu dan meningkatkan sikap saling menghormati pendapat antar anggota kelompok. Teori Piaget dan Vigotsky yang mengemukakan teori makna dimana peserta didik harus memahami makna dari topik yang sedang dipelajari, memahami simbol tertulis, dan apa yang diucapkan. Karena itu, pengajaran tematik akan bermakna apabila disajikan dengan model pembelajaran yang menyenangkan seperti halnya model pembelajaran *Write Around*. Teori Vigotsky yang menekankan pada hakikat sosiokultural dari pembelajaran. Vigotsky berpendapat bahwa interaksi sosial yaitu interaksi individu dengan individu lain merupakan faktor yang terpenting yang mendorong atau memicu perkembangan kognitif peserta didik. Pendapat Vigotsky sama dengan unsur-unsur yang ada pada model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around*.

Teori di atas menunjukkan bahwan peserta didik mengalami peningkatan kemampuan berkolaborasi dan hasil belajarnya, jika model pembelajaran yang digunakan mampu membuat peserta didik aktif sehingga dapat mempengaruhi kemampuan berkolaborasi siswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Gita Sekar Pratiwi (2018), penelitiannya yang berjudul " Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 14 Palembang". Hasil penelitiannya menunjukkan Berdasarkan hasil data penelitian diperoleh besarnya kontribusi model pembelajaran *Write Around* pada keterampilan berpikir kritis begitu kuat yang didapatkan berdasarkan $KP = 61,6100\%$. Didukung pula hasil t-test sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $37,402 > 1,670$ maka H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh model pembelajaran *Write Around* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik di SMA Negeri 14 Palembang ditolak, dan H_a yang menyatakan ada pengaruh model pembelajaran *Write Around* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik di SMA Negeri 14 Palembang diterima. Dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Write Around* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 14 Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa nilai pretest atau nilai sebelum menggunakan model pembelajaran *Write Around* keterampilan berkolaborasi siswa sangat rendah hal ini terlihat siswa yang memenuhi nilai 53 - 58 dengan frekuensi 4 dan persentase 11,42 %, nilai 59 - 64 dengan frekuensi 1 dan persentase 28,57 %, nilai 65 - 70 dengan frekuensi 9 dan persentase 25,71%, nilai 71 - 76 dengan frekuensi 7 dan persentase 2 %, 77 - 82 dengan frekuensi 11 dan persentase 31,41 %, nilai 82 - 88 dengan frekuensi 2 dan persentase 05,71 %,

nilai 89 – 94 dengan frekuensi 1 dan persentase 02,85 %. Adapun dari hasil diatas yang sudah memenuhi KKM hanya 15 orang siswa dan 20 orang lagi belum memenuhi nilai KKM.

2. Kemampuan Kolaborasi pada Mata Pelajaran IPS Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Write around* siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama

Hasil penelitian diperoleh data bahwa nilai posttest atau nilai sesudah menggunakan model pembelajaran *Write Around* keterampilan berkolaborasi siswa meningkat hal ini terlihat siswa yang memenuhi nilai 73 -76 dengan frekuensi 2 dan peresentase 05, 71 %, nilai 77 – 80 dengan frekuensi 3 dan persentase 08, 57 %, nilai 81 – 84 dengan frekuensi 1 dan persentase 02,85%, nilai 85 – 88 dengan prekuensi 10 dan presentase 28,57 %, 89 – 92 dengan frekuensi 12 dan presentase 34,28 %, nilai 93 – 96 dengan frekuensi 5 dan persentase 14,28 %, nilai 97 – 100 dengan frekuensi 2 dan persentase 05,71 %.

Adapun dari hasil diatas yang sudah memenuhi KKM sebanyak 33 siswa dan yang belum memenuhi KKM 2 siswa.

Kemudian setelah diterapkannya model pembelajaran *Write Around* terhadap kemampuan berkolaborasi siswa meningkat hal ini terlihat dari nilai siswa yang memenuhi KKM sebanyak 33 siswa dan yang belum memenuhi KKM 2 siswa. Perbedaan yang signifikan terlihat pada saat siswa dibelajarkan dengan menggnakan model pembelajaran *Write Around* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran *Write Around* dimana pada saat menggunakan model pemebelajaran *Write Around* siswa lebih antusias dalam

mengikuti pelajaran dan pada saat mengerjakan tugas kelompok mereka menggunakan waktunya untuk bekerjasama.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Write around* terhadap Kemampuan Kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,137 Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N = 20 - 2$ yaitu 2,034. Maka $t_{hitung} 4,137 > t_{tabel} 2,034$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Write Around* terhadap Kemampuan kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023.

Kolaborasi ialah salah satu bentuk hubungan sosial, kata kolaborasi umumnya digunakan untuk menyebutkan praktik dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dan melibatkan proses kerja individu juga kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Kemampuan berkolaborasi sangat penting dilatihkan sejak awal kepada anak – anak, dengan adanya proses kolaborasi dalam pembelajaran siswa dapat mengembangkan kemampuan sosial, hal ini membuat guru harus mengajar menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berkolaborasi (Sunbanu dkk., 2019).

Model pembelajaran *Write Around* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berani berbicara dan mengemukakan pendapatnya yang bertujuan untuk membiasakan siswa serta memudahkan siswa untuk mengingat pelajaran. Model ini juga menuntut siswa bekerja sama dalam kelompok dan

memastikan semua anggota telah belajar dan memahami materi tersebut. Dengan di terapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* diharapkan mampu melahirkan siswa-siswa yang mampu memiliki kerjasama yang baik dalam proses pembelajaran.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain adalah keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu Sekolah Dasar Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023 untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian Keterbatasan Waktu Penelitian, Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan yang terakhir Keterbatasan dalam Objek Penelitian, Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Write around* terhadap Kemampuan kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023".

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kemampuan berkolaborasi siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Write Around* sangat rendah, hal ini terlihat siswa yang memenuhi nilai 53 -58 dengan frekuensi 4 dan persentase 11,42 %, nilai 59 – 64 dengan frekuensi 1 dan persentase 28,57 %, nilai 65 – 70 dengan frekuensi 9 dan persentase 25,71%, nilai 71 – 76 dengan frekuensi 7 dan persentase 2 %, 77 – 82 dengan frekuensi 11 dan persentase 31,41 %, nilai 82 – 88 dengan frekuensi 2 dan persentase 05,71 %, nilai 89 – 94 dengan frekuensi 1 dan persentase 02,85 %. Adapun dari hasil diatas yang sudah memenuhi KKM hanya 15 orang siswa dan 20 orang lagi belum memenuhi nilai KKM dengan nilai rata-rata 72,3.

Kemampuan Berkolaborasi siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Write Around* mengalami peningkatan terlihat siswa yang memenuhi nilai 73 -76 dengan frekuensi 2 dan persentase 05, 71 %, nilai 77 – 80 dengan frekuensi 3 dan persentase 08, 57 %, nilai 81 – 84 dengan frekuensi 1 dan persentase 02,85%, nilai 85 – 88 dengan frekuensi 10 dan persentase 28,57 %, 89 – 92 dengan frekuensi 12 dan persentase 34,28 %, nilai 93 – 96 dengan frekuensi 5 dan persentase 14,28 %, nilai 97 – 100 dengan frekuensi 2 dan persentase 05,71 %. Adapun dari hasil diatas yang sudah memenuhi KKM

sebanyak 33 siswa dan yang belum memenuhi KKM 2 siswa, dengan nilai rata-rata 88,5

Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Write Around* terhadap Kemampuan berkolaborasi Siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* dikembangkan para guru untuk dapat digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

2. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan agar dapat model pembelajaran *Write Around* pada pelajaran tematik sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, (2014). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Apriono, D. (2018). *Meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam belajar melalui pembelajaran kolaboratif*. *E-Journal Unirow*, 9(2), hlm 161-168.
- Arikunto, Suharsimi, (2016) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi. Revisi VI*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Barkley, Elizabert E. K. Patricia Cross, dan Claire Howell Major. (2017). *Collaborative Learning Techniques*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Erianti, Metri (2018). *Buku Ajar Pendidikan Adaptif*. Padang : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP
- Fathurrohman., (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Funali, M. (2016) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sibolang. *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol 4 No 1, 24 halaman. 36-47.
- Hamdani (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Istarani (2017). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Julita, N. H. (2016) Profil Kemampuan Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran IPA. (Skripsi). Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Kemendikbud (2013). *Pemendikbud No.65 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, Budi Raharjo. (2017). *Model Pembelajaran Kolaborasi (Collaborative Learning)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mandal (2016). *Scientific Style and Format: The CSE Manual for Authors, Editors, and Publishers. 7th ed.* Reston, VA (US): CSE
- Meldahayati. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kolaborasi Pada Siswa-Siswi Kelas Iv Sd Negeri 010 Semelinang Darat. *Jurnal Mitra Guru Volume IV*, Nomor 3. h. 1-12.

- Mohammad Surya, (2015). *Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, (2013). *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- National Education Association. (2014). *Audiovisual Instruction Department, New Media and College Teaching*. Washington, D.C. :NEA
- Norris, Dorothy dan Clay, Tirrell Joy A., (2013), *Strategic Collaboration In Public And Nonprofit Administration; A Practice-Based Approach to Solving Shared Problems*, by Taylor and Francis Group, LLC CRC Press is an imprint of Taylor & Francis Group, an Informa busine
- Risman Sikumbang, (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Srinivas, H. (2017). *What is Collaborative Learning*. Virginia: Alexandria.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulhan, N. (2016). *Karakter Guru Masa Depan Sukses dan Bermartabat*. Surabaya: PT. JePe Press Media Utama (Jawa Pos Grup)
- Sunarto,Rachmat, (2017). *Sains Sahabatku*, Jakarta:Ganeca Exact
- Surya, Mohamad. (2015). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka. Bani Quraisy.
- Suyatno, (2017). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya, Masmmedia Buana Pustaka.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Tirrell, D., & Clay, J. A. (2013). *Strategic Collaboration in Public and Nonprofit Administration*. Taylor & Francis.
- Trilling, B. and Fadel, C. (2018). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Calif., Jossey-Bass/John Wiley & Sons, Inc.
- Triyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Warsono, dan Hariyanto. (2017). *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakary

Zubaidah. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa melalui Pembelajaran dalam Kelompok Kecil Berbasis Masalah secara Klasikal dalam Prosiding Seminar Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Matematika UIN SUSKA Riau: Pekanbaru*

LAMPIRAN

Lampiran 1

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD N 054914 Kota Lama
Kelas/ Semester	: V/ I
Materi	: Jenis-jenis Usaha dalam Bidang Ekonomi
Tema	: Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema	: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

(IPS)

Kompetensi Dasar

- 3.3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

Indikator :

- Menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di sekitarnya.
- Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian.

Kompetensi Dasar (KD)

(PPKn)

- 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- Menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
- Mengamati pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, siswa dapat melihat wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah memperhatikan penjelasan yang sudah diberikan, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi dengan benar.

- Setelah membaca teks, siswa dapat menuliskan ide pemikirannya dengan tepat.
- Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa mampu menyimpulkan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi dengan benar.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan)
2. Model : *Write Around*
3. Metode : Tanya jawab, pemberian tugas dan diskusi kelompok.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru mengawali kegiatan belajar dengan mengucapkan salam berbuka, dan berdoa sebelum memulai pelajaran. ▪ Guru mengecek daftar kehadiran siswa. ▪ Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang pekerjaan orang tua siswa. ▪ Guru menyampaikan judul materi pembelajaran yang akan dipelajari ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	5 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya “siapa yang tau apa itu kegiatan ekonomi?” ▪ Guru menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi. ▪ Guru memperlihatkan gambar jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat Indonesia. ▪ Siswa diminta untuk mengamati gambar jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat Indonesia yang ditempelkan dipapan tulis. ▪ Guru menjelaskan jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat Indonesia melalui gambar. ▪ Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. ▪ Siswa mencari kelompoknya yang sudah dipilih oleh guru ▪ Siswa diminta untuk duduk melingkar ▪ Siswa membaca buku pelajaran sesuai materi. ▪ Guru memberikan kertas yang berisi kalimat disertai gambar. ▪ Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja. ▪ Siswa menuliskan ide pemikirannya secara bergiliran di kertas kecil yang sudah diberikan oleh guru. ▪ Setiap siswa mendapatkan kertas kecil. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai siswa maju kedepan untuk menempelkan hasil ide pemikirannya secara bergiliran bersama kelompoknya. • Siswa mnempelkan hasil ide pemikirannya didepan kelas. ▪ Perwakilan kelompok membacakan hasil 	<p>50 menit</p>
-----------------------------	--	-----------------

	<p>kerja nya di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa lainnya menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju kedepan dengan cara bertepuk tangan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami ▪ Siswa menyimpulkan materi tentang jenis- jenis usaha perkonomian yang ada di masyarakat. ▪ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. ▪ Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa sebelum pulang kemudian dilanjutkan mengucapkan salam. 	15 menit

G. Sumber dan Media

1. Sumber : Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 2 Udara Berih Bagi Kesehatan
2. Media : Gambar Usaha dalam Bidang Ekonomi

Mengetahui

Kepala Sekolah



Legimin, S.d.,M.M

NIP 1990406 199203 1 003

Guru Wali Kelas V

Ansari Rahman, S.Pd, SD

NIP. 19811111 200502 1 003

Lampiran 2

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N 054914 Kota Lama
Kelas/ Semester : V/ I
Materi : Jenis-jenis Usaha dalam Bidang Ekonomi
Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
2. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
3. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran
IPS	3.3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahter	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis Usaha Ekonomi Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dan memperhatikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di

	<p>akan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pemikiran masing masing dalam membuat paragraf 	<p>kan gambar jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat Indonesia yang ditempelkan dipapan tulis. • Menjelaskan jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat Indonesia melalui gambar. • Menuliskan ide pikirannya secara bergiliran di 	<p>sekitarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian.
--	--	---	--	---

			kertas kecil yang sudah diberikan oleh guru.	
PPKn	<p>1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab sebagai warga masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku tema mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat. • Memberikan contoh apa saja yang termaksud ke dalam tanggung jawab sebagai warga masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat. • Mengamati pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, siswa dapat melihat wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat

	<p>hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupa shari-hari.</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>			
--	---	--	--	--

Mengetahui

Kepala Sekolah



Legimin, S.d.,M.M
NIP 1990406 199203 1 003

Guru Wali Kelas V

Ansari Rahman,S.Pd, SD
NIP. 19811111 200502 1 003

Lampiran 3

Tabel
Data Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V

Nama Sekolah : SD Negeri 054914 Kota Lama

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V

Responden	KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1.	75	65	Tidak Tuntas
2.	75	80	Tuntas
3.	75	80	Tuntas
4.	75	65	Tidak Tuntas
5.	75	55	Tidak Tuntas
6.	75	60	Tidak Tuntas
7.	75	55	Tidak Tuntas
8.	75	60	Tidak Tuntas
9.	75	90	Tuntas
10.	75	50	Tidak Tuntas
11.	75	50	Tidak Tuntas
12.	75	85	Tuntas
13.	75	65	Tidak Tuntas
14.	75	80	Tuntas
15.	75	55	Tidak Tuntas
16.	75	85	Tuntas
17.	75	65	Tidak Tuntas
18.	75	70	Tidak Tuntas
19.	75	90	Tuntas
20.	75	95	Tuntas
21.	75	60	Tidak Tuntas
22.	75	65	Tidak Tuntas
23.	75	80	Tuntas
24.	75	65	Tidak Tuntas
25.	75	60	Tidak Tuntas
26.	75	60	Tidak Tuntas
27.	75	75	Tuntas
28.	75	80	Tuntas
29.	75	60	Tidak Tuntas
30.	75	70	Tidak Tuntas

31.	75	80	Tuntas
32.	75	65	Tidak Tuntas
33.	75	90	Tuntas
34.	75	70	Tidak Tuntas
35.	75	65	Tidak Tuntas

Guru Wali Kelas V



Ansari Rahman S.Pd, SD
NIP. 19811111 200502 1 003

Lampiran 4

Lembar Validasi
Observasi Kemampuan Kolaborasi

Nama : Sindi Aulia

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Write Around terhadap Kemampuan kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2021/2022

Validator : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I, M.Pd

Petunjuk :

- a) Bapak / ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. deskripsi skala penilaian sebagai berikut :
 - 1 = Tidak Sesuai**
 - 2 = Kurang Sesuai**
 - 3 = Sesuai**
 - 4 = Sangat Sesuai**
- b) Bila menurut Bapak / Ibu validator lembar observasi kemampuan kolaborasi perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan lembar observasi dinyatakan dengan jelas.				✓
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.			✓	
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar.			✓	
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator kemampuan kolaborasi.				✓

5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap kemampuan kolaborasi yang dimiliki siswa.				✓
----	---	--	--	--	---

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

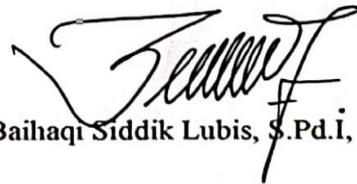
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar observasi siswa dinyatakan :

- a. Layak digunakan Tanpa revisi b. layak digunakan dengan revisi c. Tidak layak digunakan

Medan, 03. Agustus 2022

Validator,



Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I, M.Pd

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN
KOLABORASI**

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

- 1) Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
- 2) Berikan skor untuk deskriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :
 Skor 4 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Cukup
 Skor 1 = Kurang

No.	Deskriptor	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menerima masuk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.				
2.	Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang ada pada LKPD.				
3.	Siswa menyampaikan pendapat maupun ide saat berdiskusi.				
4.	Siswa membantu teman saat mengerjakan LKPD.				
5.	Siswa mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan di depan kelas.				
6.	Siswa menanyakan tugas maupun materi yang belum dipahami kepada kelompok lain.				
7.	Siswa mencari sumber belajar materi untuk				

	menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKPD.				
8.	Siswa menyelesaikan tugas kelompok yang menjadi bagiannya dengan tepat waktu.				
9.	Siswa memilih salah satu anggota dalam kelompok sebagai ketua.				
10.	Siswa membuat kesimpulan bersama kelompoknya.				
11.	Siswa merasa senang ketika guru menggunakan model pembelajaran.				
12.	Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru.				
13.	Tidak melakukan kegiatan-kegiatan diluar kegiatan belajar, misalnya mengobrol atau membuka buku pelajaran lain.				
14.	Siswa dapat menjawab latihan soal yang diberikan				
15.	Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dengan seksama.				
	Nilai				
	Kreteria				

Medan,2022

Pengamat

Sindi Aulia

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN
KOLABORASI**

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

- 1) Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
- 2) Berikan skor untuk deskriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :
 Skor 4 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Cukup
 Skor 1 = Kurang

No.	Deskriptor	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menerima masuk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.				
2.	Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang ada pada LKPD.				
3.	Siswa menyampaikan pendapat maupun ide saat berdiskusi.				
4.	Siswa membantu teman saat mengerjakan LKPD.				
5.	Siswa mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan di depan kelas.				
6.	Siswa menanyakan tugas maupun materi yang belum dipahami kepada kelompok lain.				
7.	Siswa mencari sumber belajar materi untuk				

	menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKPD.				
8.	Siswa menyelesaikan tugas kelompok yang menjadi bagiannya dengan tepat waktu.				
9.	Siswa memilih salah satu anggota dalam kelompok sebagai ketua.				
10.	Siswa membuat kesimpulan bersama kelompoknya.				
11.	Siswa merasa senang ketika guru menggunakan model pembelajaran.				
12.	Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru.				
13.	Tidak melakukan kegiatan-kegiatan diluar kegiatan belajar, misalnya mengobrol atau membuka buku pelajaran lain.				
14.	Siswa dapat menjawab latihan soal yang diberikan				
15.	Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dengan seksama.				
	Nilai				
	Kreteria				

Medan,2022

Pengamat

Sindi Aulia

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN
KOLABORASI**

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

- 1) Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
- 2) Berikan skor untuk deskriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :
 Skor 4 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Cukup
 Skor 1 = Kurang

No.	Deskriptor	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menerima masuk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.				
2.	Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang ada pada LKPD.				
3.	Siswa menyampaikan pendapat maupun ide saat berdiskusi.				
4.	Siswa membantu teman saat mengerjakan LKPD.				
5.	Siswa mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan di depan kelas.				
6.	Siswa menanyakan tugas maupun materi yang belum dipahami kepada kelompok lain.				

7.	Siswa mencari sumber belajar materi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKPD.				
8.	Siswa menyelesaikan tugas kelompok yang menjadi bagiannya dengan tepat waktu.				
9.	Siswa memilih salah satu anggota dalam kelompok sebagai ketua.				
10.	Siswa membuat kesimpulan bersama kelompoknya.				
11.	Siswa merasa senang ketika guru menggunakan model pembelajaran.				
12.	Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru.				
13.	Tidak melakukan kegiatan-kegiatan diluar kegiatan belajar, misalnya mengobrol atau membuka buku pelajaran lain.				
14.	Siswa dapat menjawab latihan soal yang diberikan				
15.	Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dengan seksama.				
	Nilai				
	Kreteria				

Medan,2022

Pengamat

Sindi Aulia

**HASIL LEMBAR OBSERVASI SEBELUM
KEMAMPUAN KOLABORASI**

Satuan Pendidikan : SDN 054914 Kota Lama

Kelas/ Semester : V (Lima)/ Semester 1

Responden	Deskriptor															Jumlah Skor	Kompersi Seratus
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1.	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	37	62
2.	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	42	70
3.	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	44	73
4.	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	53
5.	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42	70
6.	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	43	72
7.	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	44	73
8.	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	53
9.	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46	77
10.	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	49	82
11.	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	42	70
12.	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46	77
13.	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	43	72
14.	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	49	82
15.	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46	77
16.	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	44	73
17.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	48	80
18.	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	39	65
19.	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	41	68
20.	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47	78
21.	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	39	65
22.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	45	75
23.	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	44	73

24.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	50	83
25.	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	40	67
26.	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	48	80
27.	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	40	67
28.	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	48	80
29.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	51	85
30.	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	54	90
31.	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	53
32.	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	48	80
33.	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	35	58
34.	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	41	68
35.	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	48	80
Nilai rata-rata																	72,3

**HASIL LEMBAR OBSERVASI SESUDAH
KEMAMPUAN KOLABORASI**

Satuan Pendidikan : SDN 054914 Kota Lama

Kelas/ Semester : V (Lima)/ Semester 1

Responden	Deskriptor															Jumlah Skor	Kompersi Seratus
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1.	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	51	85
2.	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	92
3.	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44	73
4.	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	53	88
5.	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	53	87
6.	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	55	92
7.	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	53	88
8.	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	44	73
9.	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	54	90
10.	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	55	92
11.	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	49	82
12.	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	93
13.	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	55	92
14.	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	47	78
15.	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	55	92
16.	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	55	92
17.	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	55	92
18.	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	53	88
19.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	57	95
20.	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	52	87
21.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58	97
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
23.	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	52	87

24.	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	92
25.	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	53	88
26.	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56	93
27.	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	47	78
28.	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57	95
29.	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	54	90
30.	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	51	85
31.	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	55	92
32.	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	48	80
33.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56	93
34.	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	53	88
35.	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	54	90
Nilai rata-rata																88,5	

Selain jenis-jenis usaha seperti yang ada di lingkungan sekitarmu, masih ada jenis usaha lain. Jenis usaha apakah itu? Bacalah bacaan berikut untuk mengetahui berbagai jenis usaha.

Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat

Kondisi geografis Indonesia beragam. Ada wilayah daratan dan ada pula wilayah perairan. Kondisi geografis yang beragam menyebabkan beragam pula jenis kegiatan ekonomi masyarakat. Keragaman ini disesuaikan dengan kondisi alam atau geografi suatu wilayah. Kegiatan ekonomi tersebut bertujuan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Agar tercipta kehidupan yang nyaman, setiap penduduk perlu menghargai jenis kegiatan ekonomi penduduk lainnya.

Amatilah jenis kegiatan ekonomi di lingkungan daerah sekitarmu! Ada yang bekerja di lahan persawahan. Ada yang beternak ayam petelur atau ayam pedaging. Ada yang berdagang di pasar. Ada yang bekerja di sektor industri. Ada pula yang membudidayakan ikan di kolam. Kegiatan ekonomi masyarakat ini bertujuan memperoleh pendapatan. Selanjutnya, pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika dicermati, kegiatan ekonomi dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam. Sebagai negara kepulauan, Indonesia dikarunia sumber daya alam melimpah. Karunia ini sudah sepantasnya kamu syukuri dengan memanfaatkan secara bijak. Pemanfaatan sumber daya alam tersebut dapat dilihat pada berbagai bidang usaha.

1. Agraris

Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Sebutan ini disebabkan banyak penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Usaha agraris meliputi kegiatan pertanian dan perkebunan. Sektor usaha agraris terdapat di daerah perdesaan dan pegunungan. Berbagai jenis tanaman tumbuh subur dan menghasilkan banyak bahan pangan. Hasil pertanian dan perkebunan antara lain padi, jagung, ubi, kedelai, sagu, umbi-umbian, sayuran, dan buah-buahan.



Sumber: Dok Kemdikbud

Petani cabai

Bagaimana cara meningkatkan hasil produksi sektor agraris? Ada banyak cara yang dapat dilakukan di antaranya melalui intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi, rehabilitasi, dan mekanisasi.

Ayo Berdiskusi



Diskusikan beberapa istilah berikut bersama temanmu!

No	Usaha Peningkatan Hasil Agraris	Caranya
1.	Intensifikasi
2.	Ekstensifikasi
3.	Diversifikasi
4.	Rehabilitasi
5.	Mekanisasi

Perkebunan adalah kegiatan penanaman lahan dengan tanaman keras dengan umur lebih dari enam bulan. Tanaman perkebunan mencakup tanaman musiman dan tanaman tahunan. Tanaman musiman berumur pendek, misalnya tanaman tebu, tembakau, dan rosella. Tanaman tahunan berumur panjang, misalnya tanaman kelapa sawit, kopi, cengkih, teh, karet, cendana, lada, dan kayu putih. Hasil perkebunan di Indonesia menjadi komoditas unggulan ekspor.

2. Peternakan

Peternakan adalah kegiatan usaha budi daya hewan yang diambil hasilnya. Hasil peternakan terdiri atas daging, telur, susu, kulit, dan bulu. Jenis peternakan dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. Peternakan hewan kecil, misalnya kelinci, kambing, domba, dan biri-biri.
- b. Peternakan hewan besar, misalnya sapi, kerbau, dan kuda.
- c. Peternakan unggas, misalnya ayam, itik, burung, dan puyuh.



Sumber: peternakan.kalimprov.go.id

Peternakan ayam

Kegiatan peternakan dapat dilakukan dalam skala kecil ataupun besar. Usaha peternakan skala kecil dilakukan oleh penduduk. Peternakan skala besar biasanya dikembangkan oleh pihak swasta (pengusaha) dan pemerintah. Apa peran pemerintah dalam meningkatkan mutu peternakan di Indonesia?

Upaya yang dilakukan pemerintah antara lain memberikan bantuan bibit unggul, menyediakan pakan ternak bermutu, dan memberikan penyuluhan kepada peternak.

3. Perikanan

Perhatikan usaha perikanan di daerah sekitarmu! Di sekitarmu mungkin terdapat budi daya ikan di kolam. Inilah salah satu contoh usaha perikanan. Secara umum, usaha perikanan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut.



Sumber: cimg.antaranews.com

Budi daya ikan

- a. Perikanan darat, yaitu usaha memiara dan menangkap ikan di perairan darat. Perikanan darat terdiri atas perikanan air tawar dan perikanan air payau. Perikanan air tawar dilakukan di sungai, danau, rawa, waduk atau bendungan, empang, sawah, dan kolam. Jenis ikan yang dibudidayakan

adalah lele, nila, mujair, guramih, dan mas. Perikanan air payau dilakukan di tambak di pinggir pantai. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah bandeng.

- b. Perikanan air laut, yaitu usaha menangkap ikan di pantai atau laut. Di Indonesia, usaha penangkapan ikan di laut dilakukan nelayan tradisional. Saat musim ikan, nelayan akan memperoleh banyak hasil tangkapan. Laut juga menghasilkan udang, kerang, rumput laut, mutiara, dan garam. Selain untuk keperluan penduduk, hasil tangkapan ditujukan untuk ekspor.

4. Pertambangan

Dilihat dari kondisi geologisnya, wilayah Indonesia mengandung banyak barang tambang. Potensi barang tambang yang melimpah hendaknya dimanfaatkan bagi kemakmuran masyarakat. Barang tambang dapat dibedakan sebagai berikut.

- Barang tambang mineral logam, misalnya emas, perak, tembaga, timah, bauksit, dan nikel.
- Barang tambang mineral nonlogam, misalnya belerang, *gypsum*, marmar, dan batu gamping.
- Barang tambang sumber energi, misalnya minyak bumi, batu bara, dan gas alam.



Sumber: cdi-2.tstatic.net

Pertambangan batu bara

Barang tambang di Indonesia termasuk sumber daya vital. Pemanfaatannya ditujukan bagi kemakmuran masyarakat Indonesia. Jika dieksploitasi terus-menerus, ketersediaan barang tambang akan cepat habis. Oleh karena itu, pemanfaatan barang tambang dilakukan dengan bijak dan memperhatikan kelestariannya. Contoh perusahaan yang mengeksploitasi barang tambang di Indonesia antara lain PT. Pertamina, PT. Aneka Tambang, PT. Freeport Indonesia, dan PT. Chevron Pacific Indonesia.

5. Kehutanan

Dahulu hutan Indonesia bagaikan hamparan karpet hijau dilihat dari udara. Hutan Indonesia berperan penting sebagai paru-paru dunia. Hutan juga berfungsi sebagai tempat berkembangnya berbagai fauna. Dari segi

lingkungan, hutan menjadi daerah resapan air hujan. Sayangnya, saat ini luas hutan Indonesia semakin sempit. Tidak lagi terlihat "hamparan karpet hijau" dari udara ketika melintasi wilayah Indonesia. Ini tidak lepas dari alih fungsi lahan hutan untuk kawasan pemukiman dan perkebunan.

Apa akibat dari menyempitnya kawasan hutan Indonesia? Kondisi ini dapat menyebabkan bencana banjir bandang ataupun tanah longsor. Untuk meminimalisasi terjadinya bencana, kawasan hutan perlu dihijaukan kembali. Pembalakan liar harus dicegah agar hutan tidak semakin rusak. Jika hutan Indonesia kembali hijau, hasil hutan kembali melimpah. Hasil hutan Indonesia antara lain kayu jati, meranti, ulin damar, dan rotan.

6. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan membeli barang dagang dan menjualnya kembali kepada konsumen. Kegiatan perdagangan muncul ketika kemampuan manusia atau suatu negara menyediakan barang kebutuhan bersifat terbatas. Akhirnya, terjadi saling ketergantungan dalam memenuhi barang kebutuhan.

Melalui kegiatan perdagangan, pedagang akan memperoleh keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli. Kegiatan perdagangan tidak hanya mencakup satu daerah atau satu negara. Akan tetapi, kegiatan perdagangan dapat dilakukan antarnegara. Secara ekonomi, kegiatan perdagangan antarnegara ditandai dengan ekspor impor. Ekspor adalah usaha menjual barang dari dalam negeri ke pasar luar negeri. Impor adalah usaha memasukkan barang dari negara lain ke pasar dalam negeri.

7. Perindustrian

Perindustrian adalah kegiatan mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah diperoleh dari melimpahnya sumber daya alam. Usaha industri dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok. Usaha industri dapat dikelompokkan industri rumah tangga (*home industry*), industri sedang, dan industri besar. Contoh industri di Indonesia adalah industri makanan dan minuman, kosmetik, obat-obatan, garmen, serta elektronik.



Sumber: img.bisnis.com

Industri sandang

Lampiran 8

Kelompok : 2
Kelas : V (Lima)

Lembar Kerja Siswa

**Peternakan**

Peternakan adalah kegiatan usaha budi daya hewan yang diambil hasilnya. Hasil peternakan terdiri atas daging, telur, susu, kulit, dan bulu. Kegiatan peternakan dapat dilakukan dalam skala kecil ataupun besar. Usaha peternakan skala kecil dilakukan oleh penduduk. Peternakan skala besar biasanya dikembangkan oleh pihak swasta (pengusaha) dan pemerintah. Upaya yang dilakukan pemerintah antara lain memberikan bantuan bibit unggul, menyediakan pakan ternak bermutu, dan memberikan penyuluhan kepada peternak.

Soal :

Berdasarkan gambar ilustrasi di atas, Lengkapi kalimat di bawah ini dengan ide pemikiran kamu masing masing!

Upaya yang dilakukan Pemerintah antara lain memberikan bantuan bibit unggul, menyediakan pakan ternak bermutu

hewan yang dipelihara biasanya ayam, kambing sapi, bebek untuk diambil dagingnya

peternakan adalah kegiatan usaha budi daya hewan yang diambil hasilnya.

hasil peternakan terdiri atas daging, telur, susu, kulit dan bulu.

menyediakan pakan bermutu bermutu dan memberikan penyuluhan kepada peternak

Kelompok : 3
 Kelas : V (Lima)

LEMBAR KERJA SISWA



Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan membeli barang dagang dan menjualnya kembali kepada konsumen. Kegiatan perdagangan muncul ketika kemampuan manusia atau suatu negara menyediakan barang kebutuhan bersifat terbatas. Akhirnya, terjadi saling ketergantungan dalam memenuhi barang kebutuhan.

Melalui kegiatan perdagangan, pedagang akan memperoleh keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli. Kegiatan perdagangan tidak hanya mencakup satu daerah atau satu negara. Akan tetapi, kegiatan perdagangan dapat dilakukan antarnegara. Secara ekonomi, kegiatan perdagangan antarnegara ditandai dengan ekspor impor. Ekspor adalah usaha menjual barang dari dalam negeri ke pasar luar negeri. Impor adalah usaha memasukkan barang dari negara lain ke pasar dalam negeri.

Soal :

Berdasarkan gambar ilustrasi di atas, Lengkapi kalimat di bawah ini dengan ide pemikiran kamu masing masing!

menjual barang dari hasil Pertanian

Bag kacang panjang, wortel, jagung, timun, sawi, sawi doudop dan ubi, tomat

Pedagang akan memperoleh keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli.

memberi barang dari pedagang di pasar seperti sayur-sayuran

membeli barang dari pedagang untuk kebutuhan sehari-hari

Dokumentasi







FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sindi Aulia

NPM : 1802090025

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 122

IPK = 3,68

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Course Riview Dengan Media Flipchart Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD Negeri 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran Write Around Terhadap Kemampuan Kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 26 Januari 2022

Hormat Pemohon,


 Sindi Aulia

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sindi Aulia
NPM : 1802090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* Terhadap Kemampuan Koraborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023".

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Januari 2022
Hormat Pemohon,

Sindi Aulia

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1256 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sindi Aulia
N P M : 1802090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Write Around Terhadap Kemampuan Kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023

Pembimbing : Suci Perwita Sari.,S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 21 Juni 2023

Medan, 21 Zulkaidah 1443 H
21 Juni 2022 M

Wassalam
Dekan



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkp.umsu.ac.id> E-mail : fkp@yahoo.co.id

Nomor : 1521 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 29 Dzulhijjah 1443 H
 Lamp : --- 28 Juli 2022 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
 SD Negeri 054914 Kota Lama
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Sindi Aulia**
 NPM : 1802090025
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* Terhadap Kemampuan Kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dekan

 Dra. H. Samsuurnita, M.Pd
 NIDN. 0004056701

****Pertinggal****





PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 054914 KOTA LAMA
 KECAMATAN SECANGGANG

Alamat : Jln. Kota Lama II,

Email : sdnkotalamail@gmail.com,

Kode Pos : 20855

NPSN : 10200942

NSS: 101070207017

Akreditasi : B

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 71 /16/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Legimin ,S.Pd,M.M
NIP : 1990406 199203 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 054914 Kota Lama Kec.Secanggang Kab .Langkat

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Sindi Aulia
N I M : 1802090025
Asal Perg Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 054914 Kota lama Kec .Secanggang Kab . Langkat mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan 6 Agustus 2022 , untuk Memperoleh data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul:

“Pengaruh Metode Pembelajaran Write Around Terhadap Kemampuan Kolaborasi Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kota Lama II, 6 Agustus 2022

Kepala Sekolah,

Legimin,S.Pd,M.M

NIP:1969040 199203 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Sindi Aulia
Npm : 1802090025
Tempat dan Tanggal Lahir : Purwosari, 17 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Purwosari, Kec. Secanggang, Kab. Langkat
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Supono
Nama Ibu : Karsilah
Alamat : Purwosari, Kec. Secanggang, Kab. Langkat

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 056618 Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tamat Tahun 2012
2. SMP Negeri 1 Secanggang Tamat Tahun 2015
3. SMA Negeri 1 Secanggang Tamat Tahun 2018
4. Tahun 2018 – 2019, Tercatat Sebagai Mahasiswa Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2022

Hormat Saya,

Sindi Aulia